

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* DAN
GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN DENGAN LITERASI KEUANGAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
MAHASISWA FEBI IAIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjana
Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Oleh

AINAYAH SABILA PASHA

2104030057

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* DAN
GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN DENGAN LITERASI KEUANGAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
MAHASISWA FEBI IAIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Oleh

AINAYAH SABILA PASHA

2104030057

Pembimbing:

Megasari, S.Pd., M.Sc.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ainayah Sabila Pasha
NIM : 2104030057
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri dari kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo 6 Mei 2025
Yang membuat pernyataan,



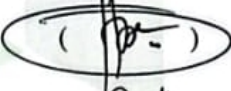
AINAYAH SABILA PASHA
NIM.2104030057

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh *Financial Technology* (FINTECH) dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Kauangan sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo yang ditulis oleh Ainayah Sabila Pasha Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104030057, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang di munaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 30 Juli 2025 Miladiyah bertepatan dengan 5 Safar 1447 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 7 Agustus 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc | Penguji I | () |
| 4. Andi Farhami Lahila M, S.E.Sy., M.E.Sy | Penguji II | () |
| 5. Megasari, S.Pd., M.Sc | Pembimbing | () |

Mengetahui

a.n Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 196404072020121017

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah



Umar, S.E., M.SE.
NIP 198201242009011006

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugraahkan Rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Financial Technology* dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo” Setelah melalui proses yang Panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. kepada keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagi syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Manajemen Bisnis Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulis menyadari bahwa berbagai kesulitan dan rintangan dalam penyusunan skripsi ini tidak dilewati tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terkhusus kepada kedua orang tua penulis, Ibu Tarni dan bapak Suprianto yang telah merawat dan membesarkan penulis dengan penuh rasa kasih sayang. memberikan semangat selama ini, terimakasih atas setiap doa, dukungan dan bantuan yang tak ternilai.

Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal jariah dan diberikan balasan dari Allah swt.

Selain itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, Dr, Munir Yusuf, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Ilham, S.Ag., M.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Alia Lestari, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Umar, S.E., M.S.E selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo dan Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Megasari, S.Pd., M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

5. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc selaku penguji I dan Andi Farhami Lahila M, S.E.Sy., M.E.Sy. selaku penguji II yang telah memberikan masukan, arahan dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Para Bapak dan Ibu Dosen Prodi Manajemen Bisnis Islam IAIN Palopo yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas, semoga Allah swt. membalasnya dengan kebaikan-kebaikan.
8. Zainuddin S, S,E., M. Ak selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Laila Fitri S.Pd, Malika Nur Anjani, Evha Tuljanna, Rohma Tul Alia, Abdul Waris, dan Abdul Hairul selaku saudara kandung penulis yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian studi penulis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
10. Para informan mahasiswa FEBI IAIN Palopo yang telah membantu penulis dalam proses memperoleh data penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
11. Para teman-teman seperjuangan khususnya Nuryulianti, Jamilatul Latifa, Nursari, Reski Nabila, Nesmi, dan Armawati yang selama ini membantu dan memberi bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga setiap doa, dukungan motivasi yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi Allah swt. Penulis menyadari bahwa ini masih jauh dari kata sempurna, karena dengan segala keterbatasan pengetahuan dan

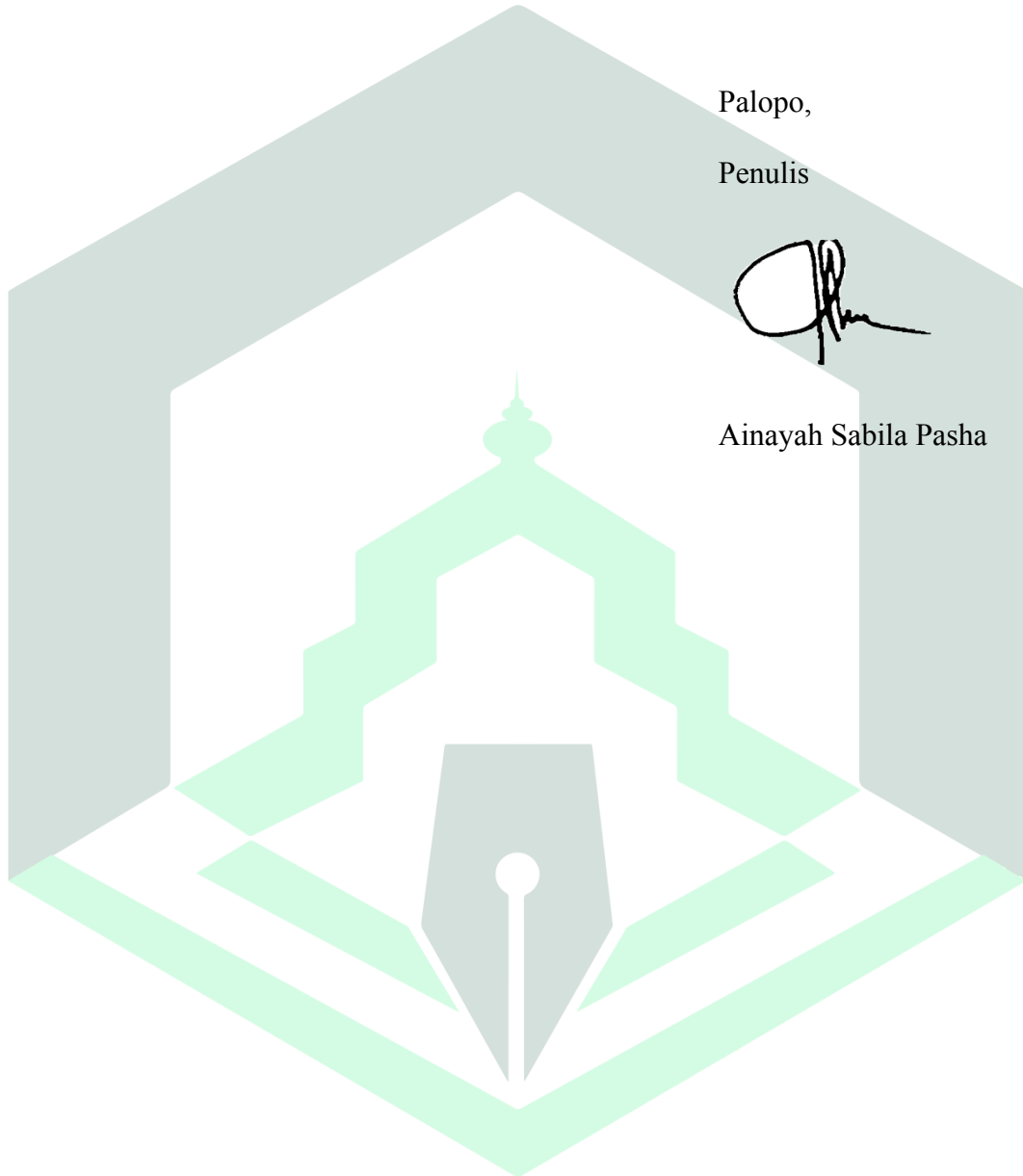
pengalaman yang masih harus ditingkatkan lagi agar bisa menjadi lebih baik kedepannya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan.

Palopo,

Penulis



Ainayah Sabila Pasha



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf Bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf Latin
dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Ṡ	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Ḍal	ḏ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	aet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef

ق	Qof	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. *Vokal*

Vokal Bahasa Arab seperti *vokal* Bahasa Indonesia, terdiri atas *vokal* Tunggal atau monoftong dan *vokal* rangkap atau diftong. *Vokal* Tunggal Bahasa arab yang dilambangnya berupa atanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ا	<i>Faṭḥah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
و	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap Bahasa arab yang melambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اي	<i>Faṭḥah</i> dan <i>ya</i>	Ai	A dan I
او	<i>Faṭḥah</i> dan <i>wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hau^la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>Fathah dan alif atau ya'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ ...	<i>Kasrah dan ya'</i>	ī	I dan garis di atas
اُ ...	<i>Dammah dan wau</i>	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma^ta*

رَمَى : *ra^ma*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *ya^mu^tu*

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua, yaitu: ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid(ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaina*

الْحَقَّ : *al-haqq*

نُعِمْ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-tasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*(ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah(az-zalزالah)

الفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-biladu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'muruna

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

مِثْرٌ : umirtu

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

FiZilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. *Lafz al-Jalalah (الله)*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

dinullah بالله billah

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

hum fi rahmatillah

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri di dahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa maa Muhammadunillaa rasuul

Innaawwalabaitinwudi 'alinnaasi lallazii bi Bakkatamubaarakan

Syahru Ramadhaan al-laziiunzila fiih al-Qur'aan

Nashiir al-Diin al-Thuusii

Abuuu Nashr al-Faraabii

Al-Gazaali

Al-Munqiz min al-Dhalaal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama

terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammadibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abual-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abual-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid AbuZaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>shubhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-salam</i>
Wr.	= <i>Warahmatullaahi</i>
Wb.	= <i>Wabarakaatuh</i>
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 286 atau QS At-Taubah/9: 105
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
ABSTRAK.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	13
B. Landasan Teori	16
C. Kerangka Pikir	45
D. Hipotesis Penelitian	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Jenis Penelitian	48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
C. Definisi Operasional	49
D. Populasi dan Sampel.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Instrumen Penelitian	54
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	55
H. Teknik Analisis Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
A. Hasil Penelitian	73
B. Pembahasan	101
BAB V PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	110

DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	124



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S An-Nisa 3:29	23
---------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Peneliti	15
Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel	49
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Financial Technology</i> (X_1)	57
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup Hedonisme (X_2)	58
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (M)	59
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (Y)	60
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas	62
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	75
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Lahir	76
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi	77
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan/Semester	77
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Financial Technology	78
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan	79
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Nongkrong di Mall, Café, Bioskop, Area Kuliner, dan Tempat Hiburan dalam Seminggu	80
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif	81
Tabel 4.9 Tanggapan Responden mengenai <i>Financial Technology</i>	82
Tabel 4.10 Tanggapan Responden mengenai Gaya Hidup Hedonisme	83
Tabel 4.11 Tanggapan Responden mengenai Literasi Keuangan	84
Tabel 4.12 Tanggapan Responden mengenai Perilaku Keuangan	85
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	87
Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Financial Technology	88
Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas Gaya Hidup Hedonisme	88
Tabel 4.16 Hasil Uji Linearitas Literasi Keuangan	89
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinearitas	90
Tabel 4.18 Hasil Uji Heterokedastisitas Glejser	91
Tabel 4.19 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	92
Tabel 4.20 Hasil Uji Parsial (Uji t)	94
Tabel 4.21 Hasil Uji Simultan (Uji F)	95
Tabel 4.22 Hasil Uji Kofesien Determinasi (R^2)	96
Tabel 4.23 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) 1	97
Tabel 4.23 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) 2	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	45
---------------------------------	----



ABSTRAK

Ainayah Sabila Pasha, 2025. “*Pengaruh Financial Technology dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo*”. Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Megasari.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh *Financial Technology* dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Penelitian ini bertujuan: Untuk menguji pengaruh *financial teknologi* dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan yang dimoderasi oleh literasi keuangan pada mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 2.575 mahasiswa FEBI IAIN Palopo Angkatan 2021-2024 dan sampel sebanyak 96 responden yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling* dan dihitung menggunakan rumus *slovin*. Menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif, asumsi klasik, regresi linear berganda, dan MRA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial teknologi* berpengaruh terhadap perilaku keuangan, sedangkan, gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Secara simultan *Financia technology* dan gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan memoderasi pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan, namun literasi keuangan tidak memoderasi pengaruh *financial technology* terhadap perilaku keuangan,

Kata kunci: *Financial Technology*, Gaya Hidup Hedonisme, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan,

ABSTRAK

Ainayah Sabila Pasha, 2025. *"The Effect of Financial Technology and Hedonistic Lifestyle on Financial Behaviour with Financial Literacy as a Moderating Variable in FEBI Students of IAIN Palopo"*. Thesis Sharia Business Management Study Programme, Faculty of Economics and Islamic Business, State Islamic Institute Palopo. Supervised by Megasari.

This thesis discusses the Influence of Financial Technology and Hedonism Lifestyle on Financial Behavior with Financial Literacy as a Moderating Variable in FEBI IAIN Palopo Students. This study aims: To examine the influence of financial technology and hedonism lifestyle on financial behavior moderated by financial literacy in FEBI IAIN Palopo students. This study uses quantitative research. The population in this study was 2,575 FEBI IAIN Palopo students from the 2021-2024 intake and a sample of 96 respondents determined based on a purposive sampling method and calculated using the Slovin formula. Using descriptive statistical data analysis techniques, classical assumptions, multiple linear regression, and MRA. The results of the study show that financial technology has an effect on financial behavior, while a hedonism lifestyle has no effect on financial behavior. Simultaneously, financial technology and a hedonism lifestyle have an effect on financial behavior. Financial literacy moderates the effect of a hedonism lifestyle on financial behavior, but financial literacy does not moderate the effect of financial technology on financial behavior.

Keywords: Financial Technology, Hedonistic Lifestyle, Financial Literacy, Financial Behavior,

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tindakan keuangan yang tidak bertanggung jawab sering kali berkaitan erat dengan bagaimana individu atau kelompok mengelola pengeluaran dan tabungan mereka. Meskipun seseorang mungkin memiliki penghasilan besar, hal itu tidak menjamin kemampuan mereka untuk mengelola keuangan secara efektif. Sehingga, banyak individu, yang berpenghasilan cukup, sering mengalami kesulitan keuangan. Perilaku keuangan melibatkan cara-cara di mana seorang individu mengendalikan, memandang, dan memanfaatkan sumber daya keuangan secara bijaksana. Menurut sebuah penelitian oleh Gultom et al, Pada tahun 2022, perilaku keuangan mencerminkan sejauh mana seorang individu memahami aspek keuangan, karena sikap keuangan seseorang tidak selalu konsisten. Oleh karena itu, pemahaman awal mengenai perilaku keuangan sangat penting untuk memberikan manfaat di kehidupan masa depan.¹ Sedangkan menurut Ariadin dan Safitri, Perilaku pengelolaan keuangan merupakan keterampilan penting bagi setiap individu karena berdampak pada standar hidup dan kesejahteraan finansial.²

¹ Aprilia Afni Furoidah and Wisnu Panggah Setiyono, "The Influence of Hedonistic Lifestyles, Financial Technology, and Locus of Control on the Financial Behavior of Young People Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Financial Teknologi Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Anak Muda," *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7, no. 4 (2024): 1–16,

² Hadi Purwanto, Delfi Yandri, and Maulana Prawira Yoga, "Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat," *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis* 11, no. 1 (2022): 80–91,

Menurut survei perilaku keuangan yang dilakukan Katadata Insight Center (KIC) pada tahun 2021 terhadap 5.204 responden, terungkap bahwa 32,5% diantaranya termasuk Generasi Z. Sekitar 33,1% responden Generasi Z mengalami penurunan situasi keuangan mereka pada akhir tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh situasi keuangan masyarakat yang memprihatinkan, sebab pendapatan usaha Generasi Z telah turun hingga 36,4% dan persentase Generasi Z yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) sebesar 16,8% adalah angka yang paling tinggi di dunia.

Berdasarkan hasil survei KIC terungkap bahwa 56,6% responden Generasi Z jarang atau tidak pernah mengalokasikan tabungan pada tahap awal menerima pendapatan. Selain itu, 64,9% responden Generasi Z jarang atau tidak pernah memisahkan rekening tabungan dari rekening pengeluaran sehari-hari. Mayoritas Generasi Z cenderung mengalokasikan keuangannya untuk membeli barang-barang yang diperlukan daripada menyisihkan dana untuk pengeluaran tetap atau wajib. Sebuah survei mengungkapkan bahwa 46,2% dan 59,4% Generasi Z mengaku memiliki pengeluaran lebih tinggi daripada pendapatan. Pada Generasi Z, mayoritas memilih biaya komunikasi sebagai kebutuhan rutin bulanan mereka, yaitu sebesar 72,9%. Berikutnya adalah belanja bahan makanan pada posisi kedua dengan 51,2% dan bahan bakar di posisi ketiga pada 34,9%. Sementara itu, alokasi dana terbesar untuk kebutuhan rutin Generasi Z adalah untuk biaya komunikasi, yakni sebesar 26,7%, diikuti biaya makanan sebesar 22,8%, dan membayar kebutuhan pokok sebesar 22,2% dari total populasi. Dana yang dialokasikan untuk pengeluaran lain dialihkan

ke Tabungan, dana darurat, pembelian pribadi, mode (*fashion*), dan sejenisnya. Terkait produk perbankan dan keuangan yang umum digunakan, mayoritas Generasi Z cenderung menyukai produk dompet digital seperti Gopay, OVO, Shopeepay, Dana, dan lainnya, yakni mencapai 68%. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki kebiasaan keuangan yang baik untuk mengelola keuangan pribadi secara efektif berdasarkan kemampuan keuangan seseorang. Meningkatnya tren transaksi konsumen membutuhkan metode pembayaran yang aman, cepat, dan efisien. Kemajuan teknologi telah mengubah pembayaran tunai tradisional menjadi uang elektronik, suatu bentuk pembayaran *fintech*, untuk memenuhi tuntutan modern ini dengan mulus.³

Saat ini seiring dengan semakin terdigitalisasinya sistem transaksi maka muncullah istilah teknologi finansial (*financial technology*) atau yang sering disebut dengan *Fintech* (Erlangga dan Krisnawati). Teknologi Keuangan mengacu pada pemanfaatan teknologi yang optimal dalam meningkatkan layanan keuangan. *Fintech* berkembang pesat di berbagai sektor seperti perusahaan rintisan pembayaran, pinjaman, perencanaan keuangan pribadi, investasi ritel, *crowdfunding*, pengiriman uang, dan lainnya.⁴ *Fintech* menyediakan beragam metode pembayaran yang lebih mudah dan praktis. Pengguna tidak perlu lagi menyimpan uang tunai karena uang sudah tersimpan dalam bentuk uang elektronik dalam aplikasi. Untuk semua jenis pembayaran,

³ Selvi Mustaqima, Hais Dama, "Penggunaan Financial Technology Payment Dan Lifestyle Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo," *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 7, no. 1 (2024): 226–36.

⁴ Siti Nur Ariska, Jumawan Jusman, and Asriany Asriany, "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *Owner Riset & Jurnal Akuntansi* 7, no. 3 (2023): 2662–73, <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>.

pengguna hanya perlu memasukkan kode atau memindai kode QR yang tersedia, dan uang akan secara otomatis ditransfer ke penerima. Kemudahan penggunaan fintech turut mendorong perkembangannya yang pesat.⁵

Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dalam Siaran Pers Bersama: The 6th Indonesia Fintech Summit & Expo (IFSE) & Bulan Fintech Nasional (BFN) 2024 menunjukkan bahwa populasi mayoritas di Indonesia saat ini didominasi oleh dua kelompok besar, yaitu kaum Milenial dan Generasi Z, yang menyumbang sekitar 53,821% dari total penduduk. Temuan ini konsisten dengan hasil survei anggota tahunan Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) 2024, yang menegaskan bahwa mayoritas pengguna fintech adalah dari kalangan Milenial dan Generasi Z, mencapai angka sebesar 68,7%.⁶ Pembayaran melalui teknologi finansial dapat memengaruhi tingkah laku individu dalam pengaturan keuangan. Kehadiran fintech payment mempermudah akses ke berbagai layanan dan produk keuangan seperti bertransaksi dengan mudah, menabung, berinvestasi, serta melakukan pinjaman. Namun, fintech payment juga memicu kecenderungan konsumtif karena pengguna dapat dengan ringan mengeluarkan uang tanpa perlu merasakan uang itu secara fisik. Dengan demikian, Kemudahan yang diberikan oleh fintech payment bisa memengaruhi cara seseorang mengatur keuangan

⁵ Rafika Akib, Jumawan Jasman, and Asriany, "Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dimoderasi Dengan Locul of Control," *SEIKO : Journal of Management & Business* 6, no. 1 (2022): 558–72, <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3729>.

⁶ OJK (Otoritas Jasa Keuangan), "Siaran Pers Bersama: The 6th Indonesia Fintech Summit & Expo (IFSE) & Bulan Fintech Nasional (BFN) 2024," n.d., <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Dorong-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Digital-Serta-Perkuat-Ekosistem-Fintech-BFN-IFSE-2024.aspx>. Diakses 12 Nov 2024

mereka, terutama para mahasiswa (Generasi Z). Karenanya, hadirnya fintech payment berpotensi mempengaruhi kebiasaan keuangan mahasiswa.⁷ Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu menurut Putri Wulan Dwi, Fontanella Amy & Handayani Desi, Ana Khofifah, Ika Wahyuni & Ida Subaida menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa artinya jika seseorang memanfaatkan financial technology maka akan berdampak pada bagaimana dia melakukan pengelolaan keuangannya. Sedangkan menurut Azza Fika Zahra Haqiqi & Tri Kartika Pertiwi dan Eka Nur Anisyah, Dahlia Pinem & Siti Hidayati menyatakan bahwa *financial technology* tidak memiliki pengaruh secara signifikan akan perilaku keuangan.

Gaya hidup hedonisme juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa selain *Fintech*.⁸ Gaya hidup hedonis dijelaskan sebagai pilihan tindakan yang tampak dari kegiatan, minat, serta pandangan yang terus-menerus menitikberatkan pada kebahagiaan hidup.⁹ Gaya hidup bisa jadi suatu keharusan utama bagi individu dengan perilaku hedonis. Generasi Z dengan gaya hidup yang mewah mungkin menemui kesulitan dalam mengurus keuangan mereka, sementara generasi Z dengan gaya hidup sederhana justru semakin terampil dalam mengelola keuangan mereka. Gaya hidup hedonisme kini sudah tidak dianggap sebagai

⁷ Mustaqima, Hais Dama, "Penggunaan Financial Technology Payment Dan Lifestyle Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo."

⁸ nadira Putri Damayanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Efisien Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Di Yogyakarta," *Universitas Islam Indonesia*, 2024, 1–7.

⁹ Siti Isiqomah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan," *Universitas Semarang*, 2023, 2.

sesuatu yang tabu di kalangan masyarakat. Terlebih di kalangan mahasiswa, praktik gaya hidup hedonisme semakin meningkat. Kehidupan mahasiswa kini mengalami banyak perubahan yang menarik perhatian kita, mulai dari penampilan yang menakjubkan, gaya bertingkah laku, hingga sikap mereka. Hal ini membuat mereka menjadi sorotan banyak orang, terutama di antara teman sebaya mereka. Mahasiswa menginginkan pengakuan akan keberadaannya di lingkungan sekitarnya, dengan demikian tidak heran melihat beberapa mahasiswa sering berada di pusat-pusat perbelanjaan seperti mall, distro, cafe, dan restoran mewah. Salah satu maksudnya ialah untuk memastikan keinginannya tercapai.¹⁰ Seperti dalam penelitian terdahulu menurut Aprilia Afni Furoidah, Supardi & Wisnu Panggah Setiyono, Siti Kumaidah, M. Ridwan Basalamah & M. Tody Arsyianto dan Nazwa Julia Gunawan, Muhammad Tazki Zulfa dkk menyatakan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, dimana generasi muda cenderung menganggap berbelanja sebagai aktivitas sosial yang menyenangkan sehingga mendorong pembelian impulsif. Sedangkan menurut Izzati Nabilah menyatakan bahwa gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan.

Generasi Z kini menghadapi tantangan dan peluang yang khas dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Literasi keuangan merupakan elemen penting yang mempengaruhi cara mereka mengatur dan mengambil keputusan

¹⁰ Masfi Sya'fiatul Ummah, "Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Dan Kepuasan Keuangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Makassar Skripsi," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.

terkait keuangan. Pemahaman yang baik tentang literasi keuangan dapat membantu Generasi Z dalam merencanakan dan mengelola keuangan mereka secara efisien, yang pada akhirnya mempengaruhi keputusan konsumsi dan kebiasaan menabung mereka. Signifikansi literasi keuangan dalam membentuk perilaku keuangan dan gaya hidup Generasi Z tidak dapat diabaikan.¹¹ Literasi keuangan didefinisikan sebagai kecerdasan atau kemampuan individu dalam mengatur keuangannya. Banyak orang beranggapan bahwa literasi keuangan diciptakan untuk menyulitkan mereka dalam menikmati penghasilan yang mereka peroleh dan menghalangi mereka. Namun sebenarnya dengan literasi keuangan, individu dapat menikmati kehidupan dengan memanfaatkan sumber daya keuangannya dengan tepat untuk mencapai tujuan keuangannya.¹² Memahami literasi keuangan dapat membantu mencegah masalah keuangan di era globalisasi. Hal ini terutama penting bagi pelajar yang mudah tergoda oleh barang-barang yang sedang tren atau bermerek. Mahasiswa pada dasarnya adalah individu yang berorientasi pada konsumen, dan sebagai hasilnya, mereka cenderung menghabiskan uang mereka untuk teknologi sejak usia muda. Penting juga untuk memperhatikan kapasitas keuangan individu untuk memastikan pengeluaran tidak pernah melebihi pendapatan.¹³

¹¹ Pratiwi Dian Permata Siregar Adrian Muhammad, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 18, no. 3 (2024): 3068–3083.

¹² Noviani Ade, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau" (Universitas Islam Riau, 2021).

¹³ Pagalewu Talo Magi Yumarni, "Pengaruh Lifestyle Hedonis, Literasi Keuangan Dan Pendapatan Mahasiswa, Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Sumba Barat Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang" (Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, 2024).

Menurut survai yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2024 menunjukkan tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia sebesar 65,43% yang didominasi oleh kelompok yang berusia 18-25 tahun dan 26-35 tahun dengan literasi keuangan tertinggi sebesar 74,82% dan 70,19%, serta Berdasarkan jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan, kelompok pendidikan lulusan perguruan tinggi, lulusan SLTA/ sederajat, dan lulusan SLTP/ sederajat mempunyai indeks literasi keuangan tertinggi, yaitu sebesar 86,19%, 75,92% , dan 65,76%.¹⁴ Namun di antara mahasiswa juga ada yang masih belum mampu mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih baik, perilaku konsumtif menjadi salah satu alasannya karena seperti yang kita ketahui bahwa mahasiswa berada pada fase yang sangat kompleks, karena selama menempuh pendidikan di Universitas, mereka harus belajar untuk mandiri secara finansial dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambil. Sudah banyak kita temui berbagai pusat dunia dunia seperti mal, kafe, distro. Mereka lebih cenderung membeli barang untuk keinginan dan kesenangan semata dan bukan berdasarkan kebutuhan.¹⁵

Dari fenomena yang disajikan diatas timbul keinginan untuk menganalisis dan mencari tahu yang mengangkat tema perilaku keuangan sebagai tema penelitian. Sejauh mana mahasiswa FEBI IAIN Palopo selaku generasi Z, serta untuk menggali lebih dalam mengenai interaksi mahasiswa

¹⁴ OJK BPS, “Siaran Pers Bersama: OJK Dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024,” Otoritas Jasa Keuangan, 2024, <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx>. Diakses 23 Januari 2025.

¹⁵ Siti Isiqomah, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan”, *Universitas Semarang*, 2023, 2.

dengan *fintech* dan bagaimana gaya hidup mereka mempengaruhi kebiasaan perilaku keuangan. Dikarenakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo memiliki program pembelajaran literasi keuangan yang didukung oleh mata kuliah terkait literasi keuangan seperti mata kuliah lembaga keuangan syariah, akuntansi, manajemen keuangan dan manajemen investasi yang akan memudahkan akses pendidikan. Setiap hari mahasiswa FEBI IAIN Palopo belajar tentang literasi keuangan dari mata kuliah tersebut. Ini sangat berkontribusi untuk meningkatkan pemahaman keuangan mahasiswa agar dapat mengelola uang mereka secara efektif, termasuk dalam penggunaan pembayaran digital. Namun Mahasiswa FEBI IAIN Palopo sangat antusias dalam menggunakan berbagai produk yang sedang populer, termasuk aplikasi pembayaran digital, hal ini menyebabkan gaya hidup hedonis dan perilaku keuangan mereka meningkat. Karna dari hasil observasi beberapa mahasiswa FEBI IAIN Palopo menunjukkan antusias dalam menggunakan berbagai produk yang sedang populer dan tren seperti menggunakan *FINTECH*, pergi ke café, mall atau tempat hiburan yang sedang viral dan beberapa mahasiswa FEBI IAIN Palopo tidak memiliki tabungan serta mereka berpendapat bahwa mahasiswa sekarang memiliki gaya hidup yang hedonisme. Melalui media massa, berbagai produk barang dan jasa yang sedang viral dipasarkan, pelajar cenderung lebih sering mengikuti tren teknologi dengan menggunakan pembayaran digital dibandingkan metode pembayaran tunai.¹⁶ Diharapkan

¹⁶ Mawaddah Nurul, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Penggunaan Digital Payment Pada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo," *Repository IAIN Palopo* (IAIN Palopo, 2024).

mahasiswa memiliki wawasan yang sesuai terhadap masalah keuangan zaman sekarang.

Berdasarkan latar belakang yang dituliskan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Pengaruh *Financial Technology* (FinTech) dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh *financial tecnology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo?
2. Apakah terdapat pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo?
3. Apakah *financial tecnology* dan gaya hidup hedonisme berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo?
4. Apakah literasi keuangan memoderasi pengaruh *financial tecnology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo?
5. Apakah literasi keuangan memoderasi pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh *financial tecnology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo.
2. Untuk menguji pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo.
3. Untuk menguji pengaruh *financial tecnology* dan gaya hidup hedonisme secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo.
4. Untuk menguji pengaruh *financial tecnology* terhadap perilaku keuangan yang dimoderasi oleh literasi keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo
5. Untuk menguji pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan yang dimoderasi oleh literasi keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan masalah diatas maka manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan menambah wawasan. Penelitian ini juga diharapkan agar menjadi sumber informasi tentang pengaruh *Financial Tecnology* dan gaya hidup

hedonisme terhadap perilaku keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengetahuan mengenai perilaku keuangan, bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan berpikir secara ilmiah, dan sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan dan mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah ilmiah.

b. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan yang luas bagi para pembaca mengenai topik perilaku keuangan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi sumber rujukan atau acuan tambahan informasi ketika melakukan penelitian tentang pengaruh *Financial Tecnology* dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi, dan untuk dikembangkan lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai referensi oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini dan di manfaatkan untuk memperlihatkan keaslian maka penelitian tidak melakukan penjiplakan dari penelitian terdahulu. Dengan kata lain, penelitian yang relevan dapat memberikan gambaran mengenai kelayakan suatu studi serta bagaimana satu variabel berkontribusi terhadap variabel lainnya. Selain itu, penelitian yang relevan juga membantu dalam membedakan fokus masalah berdasarkan hasil yang diperoleh.¹⁷ Untuk itu, penelitian secara ringkas akan memaparkan dari hasil dari penelitian terdahulu yang dijadikan referensi bagi peneliti, sebagai berikut:

1. Penelitian Ana Khofifa, Ika Wahyuni, dan Ida Subaidah, yang berjudul “Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variable Intervening pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo”, dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitiannya yaitu *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan, *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil uji

¹⁷ Madiistriyanto Harries Santoso Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif, Indigo Media* (Tangerang, 2021).

hipotesis pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa teknologi keuangan terhadap perilaku keuangan melalui literasi keuangan berpengaruh positif signifikan.¹⁸

2. Penelitian Devina Amelia Putri Andiani, yang berjudul “Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Z”, dengan menggunakan metode penelitian studi *literatur review*. Hasil penelitiannya, yaitu adanya *Financial Technology* dapat membantu masyarakat dalam menggunakan jasa keuangan yang lebih murah, mudah didapat, dan mudah diakses. Tingkat literasi keuangan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam perencanaan keuangan dan membantu mereka menghindari instrumen keuangan yang berisiko serta perilaku keuangan dapat memberikan pembelajaran bagaimana cara mendapatkan uang, menabung, membelanjakannya dalam transaksi.¹⁹
3. Penelitian Wulan Dwi Putri, Amy Fontanella, dan Desi Handayani, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Financial Teknologi*, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa”, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitiannya, yaitu penggunaan *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan, gaya hidup tidak terbukti berpengaruh terhadap perilaku keuangan

¹⁸ Subaida Ida khofifa Ana, Wahyuni Ika, “Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo,” *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)* 1, no. 3 (2022): 523–37.

¹⁹ Devina Amelia Putri Andiani and Rina Maria, “Pengaruh *Financial Technology* Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Z,” *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi* 9, no. 2 (2023): 3468–75.

mahasiswa sedangkan pendapatan orang tua berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.²⁰

4. Penelitian Amalia Agustin dan Detak Prapanca, yang berjudul “Dampak Gaya Hidup Hedonisme Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z dengan *Locus of Control* sebagai Variable Intervening”, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitiannya, yaitu gaya hidup hedonis, kecerdasan spiritual, dan locus of control berperan signifikan dalam mempengaruhi perilaku keuangan individu. Gaya hidup hedonis cenderung berdampak negatif, sedangkan kecerdasan spiritual dan locus of control berdampak positif terhadap perilaku keuangan.²¹

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Peneliti

No	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian 4	Peneliti
Nama	Ana Khofifa, dkk	Devina Amelia Putri Andiani	Wulan Dwi Putri, dkk	Amalia Agustin dan Detak Prapanca	Ainayah Sabila Pasha
Tahun	2022	2023	2023	2023	2024
Variable	X ₁ : <i>Financial Technology Z: Literasi Keuangan</i>	X ₁ : <i>Financial Technology</i>	X ₁ : <i>Financial Technology</i>	X ₁ : <i>Gaya Hidup Hedonisme</i>	X ₁ : <i>Financial Technology</i>

²⁰ Putri Wulan Dwi, Fontanella Amy, and Handayani Desi, “Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa,” *Akuntansi Dan Manajemen* 18, no. 1 (2023): 51–72.

²¹ Amalia Agustin and Detak Prapanca, “Dampak Gaya Hidup Hedonisme Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Dengan *Locus of Control*,” *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* 8, no. 2 (2023): 304.

No	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian 4	Peneliti
	<i>Y: Perilaku Keuangan</i>	<i>X₂: Literasi Keuangan</i>	<i>X₂: Gaya Hidup</i>	<i>X₂: Kecerdasan Spiritual</i>	<i>X₂: Gaya Hidup Hedonisme</i>
		<i>Y: Perilaku Keuangan</i>	<i>X₃: Pendapatan Orang Tua</i>	<i>Z: Locus of Control</i>	<i>Z: Literasi Keuangan</i>
			<i>Y: Perilaku Keuangan</i>	<i>Y: Perilaku Keuangan</i>	<i>Y: Perilaku Keuangan</i>
Metode	Kuantitatif	studi literatur review	Kuantitatif	Kuantitatif	Kuantitatif
Responden	Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo	Generasi Z	Mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Negeri Padang	Generasi Z di Provinsi Jawa Timur	Mahasiswa FEBI IAIN Palopo

B. Landasan Teori

1. Perilaku Keuangan (*Financial Behaviour*)

a. Pengertian Perilaku Keuangan

Awal mula munculnya teori perilaku keuangan bermula dari penolakan terhadap teori pasar efisien. Robert J. Shiller, seorang profesor di Universitas Yale, memainkan peran penting dalam bidang perilaku keuangan dengan mengungkapkan bahwa pasar tidak selalu efisien. Pada tahun 1981, melalui penelitiannya yang berjudul “*Do Stock Price Move too*

much to be Justified by Subsequent Changes in Dividends’ yang diterbitkan di *The American Economic Review*, Robert telah menunjukkan terjadi fluktuasi harga saham secara berlebihan yang tidak sejalan dengan fundamental perusahaan.²²

Dalam istilah yang lebih terperinci, *behavioral finance* mengkaji dampak psikologi pada perilaku keuangan seseorang. Studi perilaku keuangan mengamati bagaimana manusia sebenarnya bertindak dalam keputusan keuangan. Teori perilaku keuangan, yang juga dikenal sebagai *behavioral finance theory*, ialah penerapan konsep psikologi dalam bidang keuangan. Pendekatan perilaku keuangan adalah analisis investasi yang menggabungkan ilmu psikologi ke dalam ilmu keuangan. Pendekatan ini menjelaskan bagaimana faktor-faktor psikologis memengaruhi manusia (investor) dalam melakukan investasi dan keputusan keuangan. Menurut Daniel (1998), perilaku investor dan harga saham dipengaruhi oleh faktor psikologi. Pendekatan psikologi berfokus pada perasaan, sifat, dan dorongan yang dapat berubah setiap saat.²³

Menurut Damayanti perilaku keuangan, yang terkait dengan bagaimana seseorang menjalankan, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya keuangan mereka adalah bagian integral dari kehidupan finansial individu. Orang yang bertindak secara bertanggung jawab terhadap

²² Seri Suriani, *Financial Behavior*, ed. Suginam and Sari Winda Vina, *Yayasan Kita Menulis*, Medan, 2022.

²³ Nurul Mujahidah Qur’ani, “Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Dan Kepuasan Keuangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Makassar,” *Universitas Islam Negeri Alahuddin Makassar* (2019).

keuangan cenderung mahir dalam mengelola uang mereka dengan efektif melalui cara-cara seperti merencanakan anggaran, menabung, mengendalikan pengeluaran, berinvestasi, dan membayar tagihan tepat waktu.²⁴

Menurut Ahwina perilaku keuangan menggambarkan sejauh mana individu dapat mengelola dengan baik sumber daya finansial, seperti merencanakan anggaran, menabung, mengurus asuransi, dan berinvestasi. Timbulnya perilaku keuangan adalah hasil dari seberapa besar keinginan individu untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sesuai dengan pendapatan yang mereka peroleh.²⁵

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah kunci utama bagi setiap individu dalam merencanakan dan mengatur keuangan mereka dengan lebih baik. Setiap individu memiliki perilaku keuangan yang berbeda-beda, tergantung pada kondisi keuangan dan tujuan finansial yang ingin dicapai. Ini berarti bahwa cara kita mengelola keuangan harus disesuaikan dengan situasi pribadi dan rencana masa depan setiap orang secara individual.

²⁴ Nadira Putri Damayanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Efisien Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Di Yogyakarta," *Universitas Islam Indonesia* (2024).

²⁵ Lusi Ahwina, "Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat," *Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat* (2024).

b. Jenis-Jenis Perilaku Keuangan

Dalam penerapan perilaku keuangan dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu:

1) Tabungan dan investasi (*Saving and investment*)

Tabungan diartikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak digunakan untuk konsumsi dalam suatu periode tertentu. Karena seseorang tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan, penting untuk menyisihkan uang sebagai persiapan menghadapi situasi tak terduga. Investasi adalah pengalokasian sumber daya yang ada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh manfaat di masa yang akan datang.

2) Konsumsi (*Consumption*)

Konsumsi merujuk pada pengeluaran untuk berbagai barang dan jasa. Perilaku keuangan seseorang dapat dilihat dari cara mereka melakukan kegiatan konsumsi, termasuk jenis barang yang dibeli dan alasan di balik pembelian tersebut.

3) Arus kas (*Cash flow*)

Arus kas merupakan indikator utama yang menunjukkan kesehatan keuangan, yang mengukur kemampuan seseorang untuk memenuhi semua kewajibannya. Manajemen arus kas yang efektif adalah sebuah proses penyeimbangan antara penerimaan uang tunai dan pengeluaran.

4) Manajemen utang (*Credit management*)

Manajemen utang merujuk pada kemampuan individu untuk menggunakan utang secara efisien, sehingga tidak menimbulkan kerugian

atau risiko kebangkrutan. Dengan kata lain, ini melibatkan pemanfaatan uang untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang.²⁶

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

1) Bertanggung jawab

Perilaku finansial berkaitan dengan tanggung jawab finansial individu sehubungan dengan cara mengelola keuangan. Menanggung tanggung jawab keuangan melibatkan pengelolaan uang dan aset dengan cara yang dapat meningkatkan produktivitas. Pengelolaan uang melibatkan pemahaman dan pemanfaatan aset keuangan. Terdapat beberapa unsur yang terlibat dalam pengelolaan uang yang efisien, seperti mengatur anggaran dan menilai pembelian berdasarkan kebutuhan. Hal utama dalam mengelola keuangan adalah proses penyusunan anggaran. Anggaran diciptakan untuk memastikan bahwa seseorang dapat mengelola kewajiban keuangan secara efisien dengan menggunakan pendapatan yang diterima pada periode yang sama.

2) Pengetahuan keuangan

Seseorang yang memiliki pemahaman yang luas memiliki keunggulan tersendiri. Mampu mengelola keuangan dengan bijaksana, memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan, serta menyisihkan dana untuk masa depan. Seseorang dianggap memiliki pengetahuan keuangan yang baik ketika ia memahami konsep tentang keuangan pribadi, tabungan, investasi, kredit,

²⁶ Anzi Tatia, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa," *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang* (2023).

serta asuransi.²⁷

3) *Income*

Pendapatan dihitung berdasarkan penghasilan yang diterima dari seluruh sumber. Sebagian besar dari seluruh pemasukan berasal dari upah dan gaji. Ada kemungkinan besar bahwa individu yang memiliki pendapatan lebih cenderung menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab, karena memiliki dana yang cukup memungkinkan mereka untuk bertindak secara bertanggung jawab.²⁸

d. Indikator Perilaku Keuangan

Berikut adalah beberapa petunjuk untuk mengidentifikasi perilaku keuangan:

- 1) Membayar tagihan tepat waktu.
- 2) Membuat anggaran pengeluaran atau belanja.
- 3) Mencatat pengeluaran atau belanja (harian, bulanan dll)
- 4) Menyediakan dana untuk pengeluaran darurat.
- 5) Menabung secara berkala.
- 6) Bandingkan harga di toko atau supermarket sebelum mengambil keputusan pembelian.²⁹

²⁷ D Setiadi, "Analisis Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro" (2024).

²⁸ Ahwina, "Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat" (2024).

²⁹ Siti Isiqomah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan," *Universitas Semarang* (2023).

2. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi adalah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh individu untuk melakukan komunikasi, seperti membaca, berbicara, mendengarkan, dan menulis dengan berbagai pola sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sementara itu, pengertian keuangan adalah pemahaman mengenai cara meningkatkan kemampuan organisasi dalam mengalokasikan, menggunakan, dan mengoptimalkan sumber daya moneter seiring berjalannya waktu, serta kemampuan untuk menghitung risiko yang terkait dalam mengendalikan dan menjalankan semua kegiatan bisnis.³⁰ Menurut Arianti Fitri Baiq literasi keuangan (*Financial Literacy*) adalah suatu keharusan bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu sering kali dihadapkan pada *trade off*, yaitu situasi di mana seseorang harus menyumbangkan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya.³¹

Literasi keuangan syariah Adalah pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Ini mencakup pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan yang sesuai syariah, serta pemahaman akan nilai-nilai

³⁰ Apriliani Rina, "*Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital*", *Repository-Penerbitlitnus.Co.Id*, Annisa Mut (Malang, 2024).

³¹ Arianti Fitri Baiq, *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*, Kurniawan (Purwekerto Selatan: CV. Pena Persada, 2021).

Islam dalam pengelolaan keuangan pribadi dan bisnis.³² Allah SWT berfirman dalam Q.S An-Nisa 3:29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahannya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.³³

OJK memberikan pengertian bahwa literasi keuangan adalah serangkaian aktivitas sebagai upaya untuk mencapai dan meningkatkan wawasan atau pemahaman (*knowledge*), keterampilan (*skill*), serta kepercayaan (*trust*) pengguna, pelanggan, dan masyarakat secara umum agar dapat mengelola keuangan dengan lebih baik dan optimal. Menurut Wicaksono literasi keuangan merupakan sebuah konsep pengetahuan mengenai produk dan konsep keuangan dengan dukungan informasi atau masukan, serta merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan sehingga mampu membuat dan mengambil keputusan terkait keuangan dengan tepat.³⁴ Sedangkan menurut Lusardi & Mitchell dalam penelitian Mujahidin dkk, literasi keuangan merujuk pada

³² Ruslia, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kecamatan Soreang," *Repository* (IAIN Pare-Pare, 2023).

³³ Quran "An-Nisa 3:29," Terjemahan Quran 2022 (Diakses 05 Agustus 2025).

³⁴ Choerudin Achmad et al., *Literasi Keuangan, Pt Global Eksekutif Teknologi*, Sari Purna (Sumatra Barat, 2023).

kemampuan seseorang untuk memahami dan mengelola berbagai aspek keuangan dengan bijak. Ini mencakup pengelolaan anggaran, perencanaan keuangan, pengelolaan utang, serta pemahaman mengenai investasi dan risiko keuangan.³⁵

Kemampuan untuk mengatur keuangan pribadi dikenal dengan istilah literasi keuangan. Individu yang memiliki literasi keuangan dapat mengelola uangnya dengan efektif melalui berbagai proses atau usaha. Memahami konsep keuangan, memiliki kepercayaan pada perencanaan keuangan di masa depan, mengelola dana pribadi, dan mampu berkomunikasi mengenai uang adalah komponen-komponen dari literasi keuangan.³⁶ Menurut Dewi Kusumawati Literasi keuangan merupakan elemen yang esensial untuk perkembangan ekonomi dan stabilitas keuangan bagi konsumen, penyedia layanan keuangan, dan pemerintah. Pemahaman tentang literasi keuangan yang baik akan menghasilkan keputusan pembelian yang mengutamakan kualitas, serta mengurangi keputusan keliru yang mungkin diambil terkait dengan masalah ekonomi dan keuangan.³⁷

³⁵ Mujahiddin, Bakri Nor Adzan Dkk, "Pengabdian Masyarakat Tentang Literasi Keuangan Pada Pegawai KEMENAG KAB. Luwu," *Budimas* 6, no. 3 (2024): 1–9.

³⁶ Nabilah Izzati, "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Lifestyle Hedonis, Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Yang Sudah Bekerja," *Universitas Pancasakti Tegal* (2024).

³⁷ Kusumawati Dewi, "Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonis, Dan Motivasi Usaha Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Indonesia Dan Dampaknya Terhadap Penggunaan Paylater," *Universitas Islam Indonesia* (2023).

b. Tingkat Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam penelitian Lusi bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yaitu:

- 1) Melek huruf dengan baik atau *well literate* (21,84%), istilah ini dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai lembaga serta produk dan layanan keuangan, termasuk manfaat dan fitur apa yang dapat diperoleh.
- 2) Cukup melek huruf atau *sufficient literate* (75,69%), masyarakat pada level ini pada umumnya memiliki pengetahuan mengenai lembaga serta produk dan jasa keuangan, termasuk manfaat, risiko, dan fitur yang dapat diperoleh, namun mereka belum memiliki keterampilan mengenai cara menggunakan atau membeli produk dan jasa keuangan tersebut sendiri.
- 3) Kurang melek huruf atau *less literate* (2,06 %) merupakan kelompok yang baru mengenyam pendidikan hingga memperoleh pengetahuan tentang lembaga, produk, dan layanan keuangan, tanpa memahami manfaat, risiko, atau fitur yang dapat diperoleh dari produk atau layanan keuangan yang ada.
- 4) Tidak melek huruf atau *not literate* (0,41%) tidak memiliki pengetahuan atau informasi umum tentang lembaga, produk, atau layanan keuangan, maupun keterampilan untuk menggunakan produk dan layanan keuangan.³⁸

³⁸ Ahwina Lusi, "Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat", *Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*, (2024).

c. Aspek Literasi Keuangan

Noviani menyatakan bahwa ada beberapa aspek literasi keuangan, yaitu:

1) Keuangan pribadi dasar

Keuangan pribadi dasar mencakup pemahaman fundamental tentang sistem keuangan, termasuk perhitungan bunga sederhana dan majemuk, inflasi, biaya peluang, nilai waktu uang, serta likuiditas aset, dan berbagai aspek penting lainnya.

2) Pengelolaan uang

Pengelolaan uang berfokus pada bagaimana individu mengatur keuangan pribadi mereka. Dengan meningkatnya pemahaman mengenai literasi keuangan, individu tersebut akan mampu mengelola uang mereka dengan lebih baik.

3) Pengelolaan kredit dan utang

Pengelolaan kredit dan utang terdiri dari serangkaian kegiatan dan komponen yang saling terkait secara sistematis. Proses ini melibatkan pengumpulan dan penyajian informasi mengenai kredibilitas kredit dari lembaga perbankan.

4) Tabungan dan investasi

Tabungan merupakan bagian dari pendapatan seseorang yang tidak digunakan untuk keperluan konsumsi. Bagian dari tabungan yang berkontribusi pada kegiatan ekonomi, seperti produksi barang dan jasa, disebut sebagai investasi.

5) Manajemen risiko

Risiko muncul akibat ketidakpastian yang ada di sekitar kita. Ini mencakup berbagai kemungkinan, seperti bahaya atau rintangan yang mungkin dihadapi. Terdapat banyak cara bagi individu untuk mengurangi risiko yang diakibatkan oleh ketidakpastian. Proses ini dikenal dengan sebutan manajemen risiko, yang merupakan penerapan keterampilan manajerial untuk menangani risiko, terutama yang dapat dihadapi oleh organisasi, bisnis, keluarga, dan masyarakat.³⁹

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan

Setiap individu memiliki tingkat literasi yang bervariasi. Monticone, yang dikutip oleh Setiadi, menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang memengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang, yaitu:

1) Karakteristik demografi

Perempuan dan kelompok etnis minoritas cenderung memiliki pengetahuan yang lebih rendah tentang keuangan. Sementara itu, individu yang memiliki latar belakang pendidikan yang lebih tinggi menunjukkan pemahaman finansial yang lebih baik. Terdapat korelasi positif antara pengetahuan finansial dengan kekayaan atau penghasilan. Selain itu, laki-laki umumnya memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik mengenai keuangan dan ekonomi makro.

³⁹ Noviani Ade, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau", (Universitas Islam Riau, 2021).

2) Latar belakang keluarga

Di samping faktor sosio-demografis, pengetahuan finansial juga dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, khususnya pendidikan orang tua. Pendidikan yang diperoleh dari orang tua berperan signifikan dalam membentuk pemahaman seseorang tentang keuangan.

3) Kekayaan

Individu yang memiliki kekayaan lebih cenderung memiliki insentif yang lebih tinggi untuk meningkatkan pengetahuan mereka mengenai finansial (literasi finansial)

4) Preferensi waktu

Dalam hal preferensi waktu, individu dapat mengidentifikasi siapa yang berpotensi memilih untuk meningkatkan pengetahuan finansial mereka dan siapa yang tidak.⁴⁰

e. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volpe (1998) dalam penelitian Lusi Ahwina indikator Literasi keuangan ada 4 yaitu:

- 1) Pengetahuan umum tentang keuangan pribadi mencakup pemahaman dasar mengenai berbagai aspek yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan individu.

⁴⁰ Setiadi Dian, "Analisis Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro", *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 2024.

- 2) Tabungan dan pinjaman merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan. Dalam bagian ini, kita akan membahas berbagai informasi terkait tabungan dan pinjaman, termasuk penggunaan kartu kredit.
- 3) Asuransi, atau *insurance*, meliputi pengetahuan dasar mengenai produk-produk asuransi, seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan.
- 4) Investasi, atau *investment*, menjelaskan pengetahuan mengenai suku bunga pasar, reksadana, serta risiko yang terkait dengan berbagai bentuk investasi.⁴¹

3. *Financial Technology (FinTech)*

a. Pengertian *Financial Technology*

Teknologi keuangan atau *Financial Technology* merupakan inovasi yang penting dalam perkembangan sektor keuangan yang cepat. Pertumbuhan tersebut dipacu oleh usaha meratakan perekonomian, keberpihakan regulasi, dan penerapan teknologi yang memberikan keuntungan kepada banyak orang. Perkembangan dalam teknologi keuangan turut didorong oleh pentingnya meningkatkan efisiensi operasional serta memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan.⁴² Menurut surat edaran Bank Indonesia No. 18/22/DKSP mengenai penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital (LKD), dijelaskan bahwa LKD adalah penggunaan teknologi berbasis mobile atau web dalam

⁴¹ Ahwani Lusi, "Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat", *Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*, (2024).

⁴² Damayanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Efisien Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Di Yogyakarta", *Universitas Islam Indonesia*, 2024.

layanan sistem pembayaran dan keuangan dengan melibatkan kerja sama dengan pihak ketiga untuk mewujudkan inklusi keuangan. Perkembangan industri fintech sudah dimulai sejak abad ke-19 ketika telegraf pertama kali muncul, dan terus berkembang pesat pada era digital saat ini. Perkembangan fintech di Indonesia dimulai sejak tahun 2006 dengan kehadiran awal yang terdiri dari empat perusahaan, dan telah berkembang menjadi 16 perusahaan pada tahun 2017. Terdapat pertumbuhan yang cukup signifikan pada tahun 2015 hingga 2016 dengan sekitar 165 perusahaan yang mengadopsi model bisnis *fintech*.⁴³

Dianti menggambarkan *fintech* sebagai inovasi yang melibatkan layanan keuangan dengan sentuhan teknologi modern pada sektor keuangan. Transaksi keuangan melalui *fintech* mencakup beragam aktivitas seperti pembayaran, investasi, peminjaman uang, transfer dana, perencanaan keuangan, serta perbandingan produk keuangan.⁴⁴ Sementara itu menurut Devina dan Rina teknologi keuangan, atau yang dikenal dengan istilah *Financial Technology*, sejatinya merupakan respons terhadap tuntutan modernisasi dalam industri keuangan. Teknologi ini memiliki potensi untuk mempengaruhi perilaku keuangan individu. Tujuan dari teknologi keuangan adalah untuk meningkatkan efisiensi layanan keuangan menggunakan teknologi secara optimal. Keberadaan *Financial Technology*

⁴³ Cut Nurula'la, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech)," *Universitas Islam Negeri Sumatra Utara* (2021).

⁴⁴ Yira Dianti, *Teori - Teori Perilaku Keuangan, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2017.

memungkinkan masyarakat untuk bisa menikmati layanan keuangan yang lebih terjangkau, mudah diakses, dan gampang didapatkan. Penyebab utama dari ekspansi teknologi keuangan adalah pendekatan proaktif pemerintah terhadap sektor keuangan, terutama perbankan digital.⁴⁵ Fintech adalah penerapan teknologi dalam penyediaan layanan jasa keuangan yang lebih inovatif dan efisien. Salah satu pendorong utama kemunculan fintech adalah penggunaan teknologi informasi, yang bertujuan untuk membuat proses keuangan menjadi lebih mudah, terjangkau, dan fungsional.⁴⁶

Menurut Muliaman FinTech adalah salah satu bidang usaha yang mengandalkan perangkat lunak untuk memberikan layanan keuangan. Perusahaan FinTech, sebuah startup yang bertujuan untuk meningkatkan sistem keuangan dan mempermudah layanan keuangan melalui penggunaan software. FinTech merupakan sistem yang dinamis yang berperan sebagai penghubung antara layanan keuangan dan teknologi. Sistem ini terfokus pada *start-up* dan pasar baru dengan produk dan layanan yang lebih inovatif daripada industri layanan keuangan tradisional. Secara keseluruhan, FinTek adalah suatu sistem teknologi yang menyediakan layanan kepada konsumen dalam industri keuangan yang pada akhirnya akan menggantikan fungsi dari *front office*, *middle office*, dan *back office* secara tidak langsung.⁴⁷

⁴⁵ Devina Amelia Putri Andiani and Rina Maria, "Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Z," *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi* 9, no. 2 (2023): 3468–75.

⁴⁶ Sabani Akbar, Ilham Dan Ishak, "Shari'a Compliance Principles In Financial Technology," *JCH (Jurnal Cendekia Hukum)* 8, no. 1 (2022): 47–59.

⁴⁷ Ika Septi Kurnia Anggraeni, Eka Dewi Sumarmawati, And Fikrina Faraidi Fardani, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Fintech Pada Perilaku Keuangan Perempuan Pemilik Umkm Di Kota

Fintech semakin berkembang karena terdapat perubahan pola pikir konsumen. Saat ini, masyarakat terutama generasi Z cenderung mencari akses yang lebih personal dan mempermudah dalam memenuhi kebutuhan keuangan.⁴⁸

Dapat disimpulkan bahwa *Financial Tecnology* adalah perkembangan teknologi dan layanan keuangan yang modern yang memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan seperti pembayaran, investasi, peminjaman uang, transfer dana, perencanaan keuangan, serta perbandingan produk keuangan.

b. Jenis-Jenis *Financial Technology (FinTech)*

Secara garis besar, layanan keuangan digital yang saat ini berkembang di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori, yaitu:

1) *Payment settlement, clearing and system*

Payment Settlement and Clearing adalah sebuah *fintech* yang memberikan manfaat berupa layanan pembayaran transaksi online untuk mempercepat, menyederhanakan, dan mereduksi biaya proses tersebut.

Sistem pembayaran (*payment system*) merupakan layanan elektronik yang menggantikan penggunaan uang tunai dan uang non-tunai sebagai cara pembayaran, di antaranya kartu *e-money*, *e-wallet*, dan aplikasi *Fintech* lainnya. Berbagai produk pembayaran telah menambah kesemarakkan di

Surakarta Ika Septi Kurnia Anggraeni,” *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima* 4, No. 2 (2023): 146–66.

⁴⁸ Hadi Purwanto, Delfi Yandri, and Maulana Prawira Yoga, “Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat,” *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis* 11, no. 1 (2022): 80–91.

industri *Fintech*, antara lain kartu *e-money*, dompet digital, dan beragam aplikasi lainnya seperti GoPay, OVO, Paytren, LinkAja, Dana, T-Cash, dan sebagainya⁴⁹. Selain itu, ada juga metode pembayaran elektronik lain yang telah populer digunakan oleh sebagian besar masyarakat global, yaitu sistem pembayaran berbasis kriptografi (*Blockchain*) seperti *Bitcoin*.

2) *Digital banking*

Digital banking adalah layanan perbankan yang menggunakan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan lancar. Di Indonesia, masyarakat telah lama akrab dengan layanan perbankan elektronik seperti ATM, *internet banking*, *mobile banking*, *SMS banking*, *phone banking*, serta *vidio banking*. Tak hanya itu, sejumlah bank pun telah memperkenalkan pelayanan keuangan tanpa kantor sesuai arahan OJK, dikenal dengan sebutan Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam upaya mendukung Keuangan Inklusif, terutama untuk masyarakat yang belum terjangkau oleh layanan perbankan.

3) *P2P lending*

Peer to peer (P2P) Lending merupakan layanan keuangan yang menggunakan teknologi digital guna menghubungkan individu yang memerlukan pinjaman dengan individu yang siap memberikan pinjaman. Layanan ini umumnya menggunakan situs web.

⁴⁹ Nurula'la, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech)." *Universitas Islam Negeri Sumatra Utara*, 2021.

4) *Online/digital insurance*

Online/digital insurance merupakan layanan asuransi yang disediakan bagi nasabah melalui penggunaan teknologi digital. Beberapa perusahaan asuransi melayani pelanggan dengan menerbitkan polis asuransi serta menerima laporan klaim dari para tertanggung. Selain itu, terdapat banyak perusahaan yang menyediakan layanan perbandingan premi (konsultan digital) dan agen perasuransian (pemasar digital) melalui situs web atau aplikasi seluler.⁵⁰

5) *Crowdfunding*

Crowdfunding adalah metode pengumpulan dana dari banyak orang untuk mendukung jenis usaha, baik itu bisnis maupun kegiatan yang mendapat sumbangan dari masyarakat secara luas. *Crowdfunding* adalah bentuk kolaborasi kolektif dari perhatian dan kepercayaan masyarakat yang terhubung secara luas, bertujuan untuk mengumpulkan dana guna mendukung proyek khusus yang diinisiasi oleh individu atau kelompok. *Crowdfunding* merupakan metode penggalangan dana yang menggunakan berbagai platform teknologi informasi seperti web, media sosial, dan aplikasi untuk mendukung proyek tertentu dengan melibatkan partisipasi masyarakat dengan imbalan barang atau jasa.⁵¹

⁵⁰ Adam Ramadhon, "Analisis Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah," *Institut Agama Islam Negeri Bengkulu* (2021).

⁵¹ Nurula'la, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (FINTECH)", *Universitas Islam Negeri Sumatra Utara*, 2021.

6) *Market aggregator*

Model *Fintech* ini tertuju pada pengumpulan informasi yang beragam. Mengenai aspek keuangan yang akan dipresentasikan kepada target pasar, yaitu para pengguna atau nasabah. Umumnya, *Fintech* jenis ini mengandung beragam informasi terkait tips keuangan, pengelolaan kartu kredit, serta investasi, dengan tujuan membantu pengguna mendapatkan pemahaman yang lebih luas sebelum membuat keputusan finansial.⁵²

c. Indikator *Financial Technology (FinTech)*

Berikut adalah beberapa petunjuk untuk mengidentifikasi teknologi keuangan:

- 1) Presepsi manfaat penggunaan layanan *financial technology*, faktor ini berhubungan dengan cara pengguna memiliki kepercayaan atau keyakinan bahwa adanya teknologi atau sistem memberikan peningkatan terhadap kinerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.
- 2) Presepsi kemudahan layanan *financial technology*, kemudahan merujuk pada keadaan di mana sesuatu dapat digunakan tanpa memerlukan usaha yang besar untuk dipahami, serta memiliki sifat yang sederhana dalam penggunaannya⁵³. Faktor ini berhubungan dengan bagaimana pengguna memiliki persepsi bahwa teknologi atau sistem tersebut akan mudah untuk digunakan dan terhindar dari berbagai kendala.

⁵² Juliani Khairina Ariska, "Analisis Fintech Terhadap Perkembangan Produk Perbankan Syariah Di Bank Syariah Indonesia Kcp Metro Imam Bonjol," *Institut Agama Islam Negeri Metro* (2022).

⁵³ Rasbi Muh, Ginanjar Muh, Fasiha, Tahir Atika, dan Ali A. Linda, "Pengaruh Keamanan, Kemudahan, Dan Diskon Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pascasarjana IAIN Palopo," *Manajemen Dan Keuangan Syariah* 02, no. 02 (2024): 15–27.

- 3) Presepsi kepercayaan pada layanan *financial technology* adalah keyakinan pembeli mengenai sistem elektronik dapat memproses transaksi atau pembayaran elektronik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pembeli.⁵⁴

4. Gaya Hidup Hedonisme

a. Pengertian Gaya Hidup Hedonisme

Menurut Putri Wulan gaya hidup didefinisikan sebagai pola dari cara hidup seseorang, mencakup bagaimana individu menggunakan uangnya, mengatur waktu, dan berbagai aspek lainnya. Pada dasarnya, gaya hidup merupakan cara hidup yang diekspresikan melalui aktivitas, minat, dan pandangan seseorang. Secara umum, gaya hidup dapat diamati dari rutinitas harian yang dijalani, sikap mereka terhadap lingkungan sekitar, tingkat kepedulian terhadap berbagai hal, serta pandangan mereka mengenai diri sendiri dan dunia luar.⁵⁵ Gaya hidup merupakan tata cara bertindak yang menjadi pembeda antara satu manusia dan manusia lainnya.⁵⁶ Gaya hidup dapat diartikan sebagai cara individu menggunakan waktunya serta bagaimana pandangan orang lain terhadap diri mereka dalam lingkungan sekitar.⁵⁷ Menurut Wilson dan Tiyan gaya hidup seseorang sering kali

⁵⁴ Azhari Maulid Romi, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi," *Journal of Management & Business* (Universitas Islam Negeri (IAIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023).

⁵⁵ Putri Wulan Dwi, Fontanella Amy, and Handayani Desi, "Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *Akuntansi dan Manajemen Keuangan* 18 no. 1 (2023), 51-72.

⁵⁶ Putu Kristina Dewi Ni Luh, Wahyudi Salasa Gama Agus, and Yeni Astiti Ni Putu, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS," *Jurnal Emas* 2 (2021): 74–85.

⁵⁷ Fella Yunita Fitriyani and Anita Oktavia, "Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual Dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi," *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* 3 (2023): 61–68.

terpancar dari cara mereka berbelanja, di mana mereka membeli berbagai barang berdasarkan keinginan mereka untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri, tanpa memperhatikan kegunaan dan manfaat dari setiap pembelian.⁵⁸

Sementara itu salah satu pola hidup yang paling umum dijumpai dalam masyarakat modern saat ini adalah gaya hidup hedonisme. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, hedonisme diartikan sebagai pandangan yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan utama dalam hidup. Istilah hedonisme berasal dari kata "*hedone*" dalam bahasa Yunani, yang berarti kesenangan. Dalam konteks moral, hedonisme berpendapat bahwa satu-satunya hal yang dianggap baik adalah kesenangan itu sendiri. Sebagai sebuah pandangan hidup, hedonisme menekankan bahwa individu seharusnya berusaha memperoleh kebahagiaan sebanyak mungkin sambil berupaya menghindari perasaan yang menyakitkan. Pendekatan ini muncul sebagai suatu cara hidup yang mengagungkan kesenangan dan kebahagiaan yang bersifat material, dengan memandang kenikmatan secara eksklusif sebagai dimensi fisik.⁵⁹ Hedonisme adalah perilaku individu yang mengutamakan pencarian kesenangan sebagai

⁵⁸ Wilson Candra Teguh Pratama and Tiyan Fatkhurrohman, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa," *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)* 24, no. 4 (2022): 94–104.

⁵⁹ Erline Tsara Putriwibowo Dela Puspita Sari et al, "Hubungan Manajemen Keuangan Dengan Gaya Hidup Hedonisme Dan Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa FEB UNNES," *Jurnal Pontesial* 3, no. 2 (2024): 216–29.

prioritas, lebih dari melakukan hal-hal positif.⁶⁰ Menurut I Gusti hedonisme merupakan suatu cara hidup yang menekankan pada pencarian kenikmatan dan kepuasan pribadi.⁶¹

Sehingga gaya hidup hedonisme merujuk pada dimensi kehidupan individu yang berfokus pada pencarian kesenangan dan kepuasan pribadi. Ini mencakup kecenderungan untuk mengejar kenikmatan duniawi, pengalaman yang menggembirakan, serta kepuasan instan tanpa memperhatikan konsekuensi jangka Panjang.⁶² Menurut Aldrian gaya hidup hedonisme adalah pola hidup yang berfokus pada aktivitas yang mencari kesenangan. Ini termasuk menghabiskan lebih banyak waktu di luar rumah, bermain lebih banyak, senang membeli barang-barang mahal yang disukai, serta selalu menginginkan perhatian dari orang lain.⁶³ Sedangkan menurut Serli dan Muhdiyanto gaya hidup hedonisme berkaitan dengan cara seseorang mengelola uangnya. Pola konsumtif yang tercermin dalam gaya hidup hedonisme menunjukkan pilihan individu tentang bagaimana ia menghabiskan waktu dan uangnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup memiliki dampak signifikan terhadap perilaku keuangan

⁶⁰ Masnida Khairat, Nur Aisyiah Yusri, and Shanty Yuliana, "Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi," *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam* 9, no. 2 (2019): 130–39.

⁶¹ I Gusti Ayu Ratih Meilani and Putu Sri Arta Jaya Kusuma, "Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Dan Kemudahan Penggunaan QRIS Terhadap Perilaku Konsumtif Gen-Z Di Kota Denpasar", *Accounting Research Unit (ARU Journal)* 5, no. 1 (2024): 1–10.

⁶² Ratih Rahmaningrum and Imronudin, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Yang Kos Di Surakarta," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 5 (2024): 4039–49.

⁶³ Aldrian Saputra, "Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup Hedon , Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial," *E-Jurnal Riset Manajemen* 12, no. 02 (2023): 661–70.

seseorang. Individu dengan kecenderungan hedonisme yang tinggi cenderung lebih memprioritaskan pengeluaran untuk gaya hidup ketimbang kebutuhan dasar. Sebaliknya, individu yang memiliki gaya hidup hedonisme rendah akan lebih mengedepankan kebutuhan mereka sebelum memenuhi keinginan.⁶⁴

b. Jenis-Jenis Gaya Hidup Hedonisme

Jenis-jenis gaya hidup hedonisme dibedakan menjadi 4, yaitu:

- 1) Hedonisme egoistis merupakan sebuah cara hidup hedonis yang bertujuan untuk meraih kesenangan secara maksimal. Kesenangan yang dimaksud di sini adalah pengalaman yang dapat dinikmati secara mendalam dan berlangsung lama. Contohnya, makan di restoran mahal yang menyajikan berbagai hidangan lezat dalam jumlah banyak, dengan waktu yang cukup untuk merasakan setiap suapan, mirip dengan perjamuan makan yang dilakukan di zaman Romawi.
- 2) Hedonisme psikologi menyatakan bahwa manusia cenderung bertindak dan merasa perlu untuk berbuat, dengan tujuan mencari kenikmatan dan menghindari perasaan yang tidak menyenangkan.
- 3) Hedonisme rasional-rationalistis berpendapat bahwa kebahagiaan atau kesenangan individu seharusnya didasarkan pada standar yang rasional.
- 4) Hedonisme etis universal menekankan bahwa setiap individu seharusnya bertindak sedemikian rupa sehingga dapat memberikan kebahagiaan

⁶⁴ Serli Andreapuspa and Muhdiyanto, "The Influence of Financial Knowledge and Lifestyle of Hedonism on Financial Management Behavior Through Locus of Control as A Moderation Variable," *University Research Colloquium*, 2022, 458–67.

maksimum bagi semua orang dalam jangka panjang. Konsep ini menilai kebaikan atau keburukan suatu tindakan berdasarkan dampaknya; yakni, apakah tindakan tersebut mampu mendatangkan kebahagiaan bagi seluruh makhluk atau justru sebaliknya, tidak memberikan kebahagiaan sama sekali.⁶⁵

c. Kategorisasi Gaya Hidup Hedonisme

Kategorisasi adalah proses penggolongan yang menekankan perbedaan di antara satu kelompok/individu dengan yang lainnya. Sebuah kategori menjadi landasan untuk pengambilan keputusan, prediksi, serta beragam interaksi di lingkungan sekitar. Dalam hal ini, gaya hidup hedonis dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

1) Gaya hidup hedonis tinggi

Gaya hidup yang lebih mengutamakan kesenangan mencerminkan keinginan untuk menikmati hidup sepenuhnya. Hal ini terlihat dari kebiasaan menghabiskan waktu di luar rumah, mengutamakan aktivitas bermain, serta menikmati keramaian. Selain itu, ada juga ketertarikan terhadap tren mode, seringkali terlihat di pusat perbelanjaan dan tempat hiburan. Suka memiliki barang-barang mahal menjadi cara untuk menarik perhatian dan menunjukkan gaya hidup yang glamor.

⁶⁵ Yasinta Putri Khairunnisa, "Kebiasaan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak," *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 3, no. 1 (2023): 31–44.

2) Gaya hidup hedonis sedang

Dalam menjalani kehidupan, mereka lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah. Meskipun demikian, mereka mampu mengelola keuangan dengan baik agar kebutuhan lainnya tetap terpenuhi. Meskipun memiliki minat terhadap kesenangan hidup, subjek juga seimbang dengan minat mereka terhadap pendidikan yang sedang dijalani. Mereka meyakini bahwa untuk menikmati hidup, tidak selalu harus mengeluarkan uang.

3) Gaya hidup hedonis rendah

Meskipun lingkungan pertemanan mereka cenderung menganut gaya hidup hedonis yang tinggi, individu dengan gaya hidup hedonis yang rendah tetap tidak terpengaruh. Mereka justru merasa lebih nyaman menghabiskan waktu sehari-hari di rumah.⁶⁶

d. Factor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup Hedonisme

Faktor-faktor yang memengaruhi gaya hidup seseorang terbagi menjadi dua kategori, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal yang berasal dari luar. Beberapa faktor internal yang mempengaruhi gaya hidup antara lain:

1) Sikap

Perilaku dapat dipahami sebagai respons terhadap kondisi dan pemikiran seseorang, yang dipengaruhi oleh pengalaman. Selain itu,

⁶⁶ Neng Dini Amaliah, "Pengaruh Literasi Ekonomi, Media Sosial Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 5, no. 3 (2021): 248–53.

perilaku juga dapat dipengaruhi oleh adat, tradisi, budaya, serta lingkungan sosial.

2) Pengalaman dan pengamatan

Pengalaman individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cara seseorang mengamati berbagai hal, yang pada gilirannya dapat membentuk pandangan pribadi mereka. Pengalaman ini diperoleh dari semua tindakan yang telah mereka lakukan di masa lalu. Selain itu, pengamatan terhadap pengalaman orang lain juga dapat berdampak pada opini seseorang, yang akhirnya berkontribusi pada pembentukan gaya hidup.

3) Kepribadian

Setiap individu memiliki kepribadian yang bervariasi satu sama lain. Seseorang dapat mengalami perubahan seiring berjalannya waktu, sehingga hal ini menjadi sangat penting untuk diperhatikan karena dapat memengaruhi perilaku belanja pelanggan.

4) Konsep diri

Faktor lain yang memengaruhi kepribadian seseorang adalah kesadaran diri. Introspeksi memiliki hubungan erat dengan citra merek, dan cara Anda memandang diri sendiri akan menentukan ketertarikan Anda terhadap berbagai objek, termasuk objek-objek tertentu.

5) Motif

Perilaku individu dipengaruhi oleh motivasi, yang mencakup pemenuhan kebutuhan fisik, perasaan aman, dan pengakuan diri. Banyak

ahli telah mengembangkan teori mengenai pengelompokan kebutuhan manusia.

6) Persepsi

Persepsi adalah cara di mana individu memilih, mengatur, dan menafsirkan informasi untuk memahami berbagai hal serta membentuk gambaran keseluruhan.

Adapun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi gaya hidup diantaranya:

1) Kelompok referensi

Kelompok referensi merujuk pada sekelompok individu yang dinilai memiliki kompetensi dan pengetahuan sehingga dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Dampak dari pengaruh ini bisa terjadi secara langsung maupun tidak langsung.

2) Keluarga

Keluarga memiliki peran yang paling signifikan dan berlangsung lama dalam membentuk sikap dan perilaku individu. Dengan demikian, konseling keluarga yang berupa nasihat dan kisah pengalaman dapat memengaruhi gaya hidup seseorang.

3) Kelas social

Kelas sosial adalah kelompok-kelompok yang sama yang berlangsung secara berkelanjutan dalam masyarakat, terorganisir dalam tingkatan-tingkatan yang berurutan, di mana para anggota pada setiap tingkatan memiliki nilai, minat, dan sikap yang serupa.

4) Kebudayaan

Kebudayaan mencakup pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, serta tradisi yang bersama-sama membentuk gaya hidup individu.⁶⁷

e. Indikator Gaya Hidup Hedonisme

Berikut adalah beberapa petunjuk untuk mengidentifikasi gaya hidup hedonisme:

1) Minat

Minat dapat diartikan sebagai sesuatu yang menarik dalam lingkungan yang menarik perhatian seseorang. Ketertarikan ini bisa muncul terhadap berbagai objek, peristiwa, atau subjek yang menyoroti faktor kegembiraan dalam hidup. Hal ini mencakup fashion, makanan, kemewahan, tempat berkumpul, serta keinginan untuk selalu menjadi pusat perhatian.

2) Aktivitas

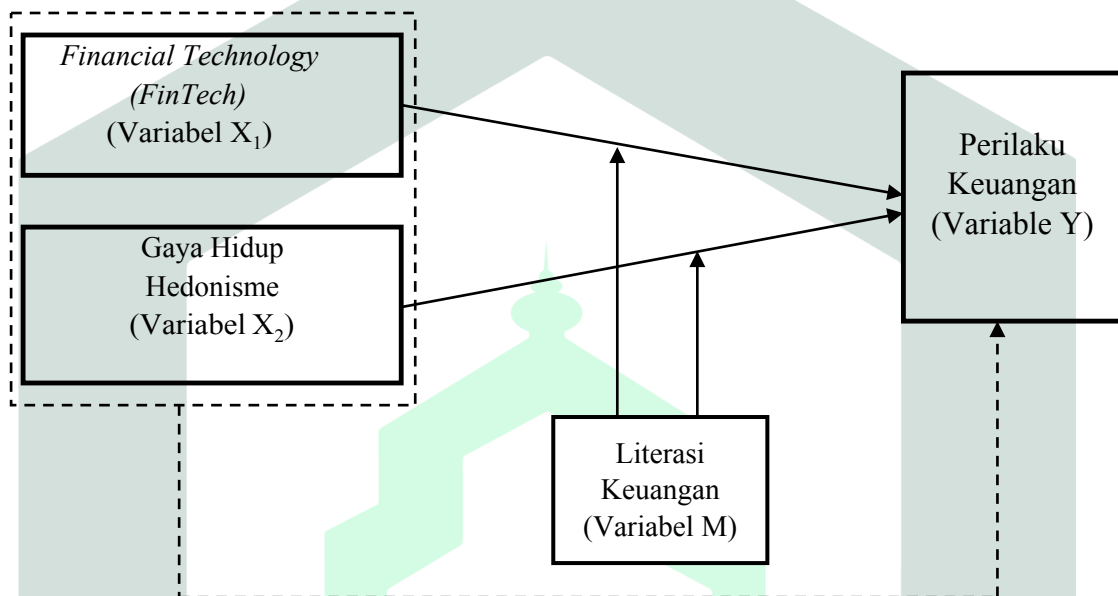
Aktivitas yang dimaksud merujuk pada cara seseorang menggunakan waktu melalui perilaku nyata yang dapat dilihat oleh orang lain. Contohnya termasuk menghabiskan lebih banyak waktu di luar rumah, membeli barang-barang yang sebenarnya tidak diperlukan, serta mengunjungi pusat perbelanjaan dan kafe.

⁶⁷ Noviani Ade, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau" (2021).

3) Opini

Opini merupakan pandangan individu yang disampaikan sebagai respons terhadap suatu situasi yang melibatkan pertanyaan atau produk yang berkaitan dengan isu-isu sosial dan kehidupan.⁶⁸

C. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- > : Pengaruh secara parsial
 - - - - -> : Pengaruh secara simultan

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka diperoleh kesimpulan bahwasanya garis yang tidak terputus-putus menunjukan pengaruh yang signifukan secara parsial sehingga dapat diinterpretasikan bahwa apakah variabel *financial technology* (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap perilaku

⁶⁸ Isiqomah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan." *Universitas Semarang*, (2023).

keuangan (Y), apakah variabel gaya hidup hedonisme (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan (Y), apakah variabel literasi keuangan (M) memoderasi pengaruh *Financial Technology* (X_1) terhadap perilaku keuangan (Y), dan apakah variabel literasi keuangan (M) memoderasi pengaruh gaya hidup hedonisme (X_2) terhadap perilaku keuangan (Y). Sedangkan garis yang terputus-putus menunjukkan pengaruh yang signifikan secara simultan sehingga dapat diinterpretasikan bahwa apakah variabel *Financial Technology* (X_1) dan gaya hidup hedonisme (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan (Y).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban awal karna jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang relevan. Berdasarkan rumusan masalah maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

$H_{0.1}$ = Diduga *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

$H_{1.1}$ = Diduga *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

$H_{0.2}$ = Diduga gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

$H_{1.2}$ = Diduga gaya hidup hedonisme berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

$H_{0.3}$ = Diduga *Financial Technology* dan gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

$H_{1.3}$ = Diduga *Financial Technology* dan gaya hidup hedonisme berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

$H_{0.4}$ = Diduga literasi keuangan tidak dapat memoderasi hubungan antara *Financial Technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

$H_{1.4}$ = Diduga literasi keuangan dapat memoderasi hubungan antara *Financial Technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

$H_{0.5}$ = Diduga literasi keuangan tidak dapat memoderasi hubungan antara gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

$H_{1.5}$ = Diduga literasi keuangan dapat memoderasi hubungan antara gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif dipilih sebagai metode dalam penelitian ini. Menurut Creswell, definisi kuantitatif mengacu pada penelitian yang menganalisis hubungan antara variabel untuk menguji sebuah teori. Ukuran hubungan antar variabel dilakukan dengan memanfaatkan alat penelitian, yaitu dengan mengumpulkan data numerik yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik.⁶⁹ Sedangkan menurut Sukmadinata penelitian kuantitatif fokus pada fenomena-fenomena tujuan dengan analisis secara kuantitatif sebagai upaya untuk mencapai objektivitas yang terukur, yaitu dengan menggunakan angka-angka yang diolah secara statistik. Pemanfaatan statistik untuk menghasilkan data yang dianalisis secara objektif. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori, atau hipotesis yang berhubungan dengan fenomena alam.⁷⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan objek yang diteliti, maka penelitian ini akan dilakukan atau dilaksanakan di Kampus IAIN Palopo yaitu mahasiswa/i FEBI. Adapun waktu penelitian ini dimulai dari Januari 2025 sampai selesai.

⁶⁹ Hildawati dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik*, ed. Efitra, Pt. Sonpedia Publishing Indonesia (Jambi, 2024).

⁷⁰ Soesana Abigail and Hani dkk, Subakti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Karim Abdul, Yayasan Kita MENULIS, 2023.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel harus dijelaskan secara operasional agar lebih mudah diketahui keterkaitannya antara satu variabel dengan variabel lainnya serta cara pengukurannya. Menurut Young definisi operasional berdasarkan pada kriteria yang dapat diamati. Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang dapat diamati dari apa yang sedang didefinisikan atau mengkonversi konsep-konsep yang berupa konstruk dengan istilah yang menggambarkan tindakan atau gejala yang dapat terlihat dan yang dapat diuji serta dinilai kebenarannya oleh orang lain.

Peneliti menggunakan definisi oprasional variable agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Definisi oprasional variable tersebut, yaitu:

Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel

No	Variable	Definisi	Indikator
1.	<i>Financial Technology (FinTech)</i>	<i>Financial Tecnology</i> adalah teknologi dan layanan keuangan modern yang memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan seperti pembayaran, investasi, peminjaman uang, transfer dana, perencanaan keuangan, serta perbandingan produk keuangan	1. Presepsi manfaat penggunaan layanan <i>financial technology</i> . 2. Presepsi kemudahan layanan <i>financial technology</i> . 3. Presepsi kepercayaan pada layanan <i>financial technology</i> . ⁷¹

⁷¹ Azhari Maulid Romi, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi." *Journal of Management & Business* (Universitas Islam Negeri (IAIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023).

No	Variable	Definisi	Indikator
2.	Gaya Hidup Hedonisme	Gaya hidup hedonisme adalah pola hidup yang berfokus pada aktivitas yang mencari kesenangan yang mementingkan keinginan daripada kebutuhan.	1. Minat 2. Aktivitas 3. Opini. ⁷²
3.	Literasi Keuangan	literasi keuangan adalah serangkaian aktivitas sebagai upaya untuk mencapai dan meningkatkan wawasan atau pemahaman (<i>knowledge</i>), keterampilan (<i>skill</i>), serta kepercayaan (<i>trust</i>) pengguna, pelanggan, dan masyarakat secara umum agar dapat mengelola keuangan dengan lebih baik dan optimal.	1. Pengetahuan umum tentang keuangan. 2. Tabungan dan pinjaman. 3. Asuransi. 4. Investasi. ⁷³
4.	Perilaku Keuangan	Perilaku keuangan adalah kunci utama bagi setiap individu dalam merencanakan dan mengatur keuangan mereka dengan lebih baik	1. Membayar tagihan tepat waktu. 2. Membuat anggaran pengeluaran atau belanja. 3. Mencatat pengeluaran atau belanja (harian, bulanan dll)

⁷² Isiqomah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan." *Universitas Malang*, (2023).

⁷³ Ahwina Lusi, "Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat." *Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat*, (2024).

No	Variable	Definisi	Indikator
			4. Menyediakan dana untuk pengeluaran darurat.
			5. Menabung secara berkala.
			6. Bandingkan harga di toko atau supermarket sebelum mengambil Keputusan pembelian. ⁷⁴

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Menurut Sugiyono, Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu. Karakteristik ini ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan bahan studi, dari mana kemudian disimpulkan hasil penelitian tersebut.⁷⁵ Populasi penelitian ini adalah mahasiswa/i IAIN Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yaitu Prodi Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, dan Akuntansi Syariah yang berjumlah 2.575 (berdasarkan data dalam situs wab FEBI IAIN Palopo tahun 2024).⁷⁶

⁷⁴ Siti Isiqomah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan." *Universitas Semarang*, (2023).

⁷⁵ Sunarsi Denok Priadana Sidik, *Metode Penelitian Kuantitatif, Pascal Books* (Tangerang, 2021).

⁷⁶ FEBI IAIN Palopo, "Data Mahasiswa," 2024, <https://febi.IAINpalopo.ac.id/data-mahasiswa>. Di akses 7 Des 2024.

2. Sample

Setiap penelitian pasti mempunyai batasan sumber daya, baik waktu, tenaga, maupun anggaran, sehingga tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mengumpulkan data dari seluruh populasi yang dituju. Oleh karena itu, dalam suatu penelitian, peneliti harus menentukan bagian yang representatif untuk mewakili populasi, yang dikenal dengan istilah sampel. Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk menjadi fokus penelitian. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik.⁷⁷ Penarikan sampel menjadi sangat penting bagi para peneliti. Dengan adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, tidak memungkinkan bagi mereka untuk menyelidiki setiap anggota populasi secara menyeluruh. Pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*. *non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang setara bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk terpilih sebagai bagian dari sampel.⁷⁸ Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditentukan oleh peneliti.⁷⁹

⁷⁷ Amruddin dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Sukmawati Fatma, Pradina Pustaka (Sukoharjo, 2022).

⁷⁸ Hikmawati Fenti, "*Metode Penelitian*", Rajawali Pers (Depok, 2020).

⁷⁹ Sunarsi Denok Priadana Sidik, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Pascal Books, (Tangerang, 2021).

Dalam penelian ini, jumlah sample ditentukan berdasarkan pada rumus Taro Yamane atau Slovin,⁸⁰ yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{2.575}{1 + 2.575 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.575}{26,75}$$

$$n = 96,26$$

$$n = 96$$

Keterangan:

n = Jumlah sample

N = Jumlah populasi

e = *Margin of eror* (10%)

Berdasarkan perhitungan tersebut tersebut, disimpulkan dalam penelitian akan digunakan sebanyak 96 responden. Dimana 96 responden tersebut didapatkan berdasarkan kriteria berikut:

1. Mahasiswa/i yang tidak ketinggalan tren (*fashion*, kosmetik/skincare, tempat hiburan dll).
2. Mahasiswa/i yang menggunakan teknologi keuangan (m-banking, OVO, GO Pay, Qris dll)

⁸⁰ Machali Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif)*, ed. Habib Qurani Abdau, *Fakultas Ilmu Trbiyah Dan Keguruan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Yogyakarta, 2021).

3. Mahasiswa/i yang sering nongkrong di mall, cafe, bioskop, area kuliner dan hiburan dll, minimal 2 kali seminggu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan observasi, kuesioner, dan studi literatur untuk mengumpulkan data. Baik data primer maupun data sekunder. Menurut Husein Umar, data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, baik itu dari individu atau perorangan. Contoh dari data ini termasuk hasil wawancara serta pengisian kuesioner yang biasanya dilakukan oleh para peneliti. Maka data primer yang ada dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dikumpulkan dari mahasiswa/i FEBI IAIN Palopo. Sedangkan Menurut Asep Saepul Hamdi, data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari lembaga yang memiliki pengaruh dalam penelitian, serta dari literatur dan sumber tertulis lainnya.⁸¹ Maka data sekunder yang ada dalam penelitian ini adalah buku, dan studi literatur.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Ibnu Hadjar, instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi kuantitatif mengenai variasi karakteristik suatu variabel secara objektif. Oleh karena itu, diperlukan teknik pengembangan skala atau alat ukur yang efektif untuk mengukur variabel dalam pengumpulan data secara lebih sistematis.⁸² Maka dalam penelitian ini

⁸¹ Abigail and Hani, Subakti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed Karim Abdul, 2023.

⁸² Hardani Helmina Andriani umari Dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Abdi Husni, Cv. Pustaka Ilmu (Yogyakarta, 2020).

menggunakan skala *Likert* sebagai instrument penelitian untuk menjawab pernyataan yang ada dalam kuesioner.

Skala Likert adalah alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu kejadian atau fenomena social.⁸³ Adapun pemberian skor pada kuesioner untuk setiap skala atau jawaban, yaitu:

1. Sangat Setuju = 4
2. Setuju = 3
3. Tidak Setuju = 2
4. Sangat Tidak Setuju = 1

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Ghozali menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk menilai keabsahan, atau tidak sahnya suatu kuesioner.⁸⁴ Dimana suatu kuesioner dianggap pantas digunakan jika pernyataan yang disajikan dapat mengukur variabel yang sedang diteliti. Jika hasilnya tidak valid, maka ada kemungkinan responden tidak memahami pernyataan yang telah disampaikan. Uji validitas dilakukan untuk setiap item pernyataan. Banyak cara yang tersedia dalam aplikasi SPSS untuk menjalankan uji validitas seperti dengan memanfaatkan metode korelasi bivariansi dan korelasi item

⁸³ VeronicaAries et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Hidayanti Rahmi Aulia Syafni Salsabila, Pt. Global Eksekutif Teknologi (Padang, 2022).

⁸⁴ Syarifuddin and Al Saudi Ibnu, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS*, ed. Sudi Al Sulthanika, Bobby Digital Center (Palangkaraya, 2022).

total yang dikoreksi. Maka dalam penelitian ini menggunakan uji validitas metode korelasi bivariasi.

Pengujian menerapkan metode korelasi bivariat, yaitu menghubungkan pernyataan setiap item dengan total item dari setiap variabel dengan memperhatikan skala yang digunakan, baik dalam bentuk *ordinal*, *interval*, atau *rating*. Untuk skala *ordinal*, digunakan korelasi *kendall's tau-b*, sedangkan untuk skala *interval* dan *rating*, diterapkan korelasi *pearson product moment*. Dalam memahami hasil validitas setiap item dalam kuesioner, caranya adalah dengan melihat nilai *output* pada tabel korelasi di kolom total item/nilai r_{hitung} dari setiap item dan membandingkannya dengan nilai r_{tabel} . Dalam menilai valid atau tidaknya item dalam kuesioner, dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , atau dengan membandingkan nilai *p-value* dengan nilai α yang berjumlah 0,05 (tingkat kesalahan 5%). Adapun prinsip keputusannya adalah sebagai berikut:⁸⁵

Valid	Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$) atau nilai sig. 2-tailed lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ ($p\text{-value} < \alpha$).
Tidak valid	Jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} (nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$) atau nilai sig. 2-tailed lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ ($p\text{-value} > \alpha$).

⁸⁵ Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif)*, Fakultas Ilmu Trbiyah dan Keguruan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021..

Berikut adalah hasil uji Validitas pada penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Technology* (X_1)

<i>Financial Technology</i> (X_1)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,609	0,2006	Valid
X1.2	0,530		Valid
X1.3	0,608		Valid
X1.4	0,596		Valid
X1.5	0,676		Valid
X1.6	0,684		Valid
X1.7	0,707		Valid
X1.8	0,651		Valid
X1.9	0,651		Valid
X1.10	0,630		Valid
X1.11	0,504		Valid
X1.12	0,336		Valid

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Berdasarkan tabel 3.2, dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel *Financial Technology* (X_1) memiliki nilai yang dinyatakan valid. Hal ini terlihat dari setiap nilai r hitung (*pearson corelation*) yang lebih besar daripada nilai r tabel, sehingga semua hasilnya memenuhi kriteria validitas.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup Hedonisme (X_2)

Gaya Hidup			
Hedonisme (X_2)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0,682	0,2006	Valid
X2.2	0,315		Valid
X2.3	0,580		Valid
X2.4	0,692		Valid
X2.5	0,625		Valid
X2.6	0,513		Valid
X2.7	0,730		Valid
X2.8	0,556		Valid
X2.9	0,634		Valid
X2.10	0,679		Valid

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Berdasarkan tabel 3.3, dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel Gaya Hidup Hedonisme (X_2) memiliki nilai yang dinyatakan valid. Hal ini terlihat dari setiap nilai r hitung (*pearson correlation*) yang lebih besar daripada nilai r tabel, sehingga semua hasilnya memenuhi kriteria validitas.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (Z)

Literasi Keuangan (Z)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Z.1	0,514	0,2006	Valid
Z.2	0,478		Valid
Z.3	0,540		Valid
Z.4	0,468		Valid
Z.5	0,277		Valid
Z.6	0,343		Valid
Z.7	0,683		Valid
Z.8	0,555		Valid
Z.9	0,571		Valid
Z.10	0,703		Valid
Z.11	0,647		Valid
Z.12	0,656		Valid
Z.13	0,544		Valid

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Berdasarkan tabel 3.4, dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel Literasi Keuangan (M) memiliki nilai yang dinyatakan valid. Hal ini terlihat dari setiap nilai *r* hitung (*pearson correlation*) yang lebih besar daripada nilai *r* tabel, sehingga semua hasilnya memenuhi kriteria validitas.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Perilaku Keuangan (Y)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y.1	0,394	0,2006	Valid
Y.2	0,546		Valid
Y.3	0,515		Valid
Y.4	0,452		Valid
Y.5	0,664		Valid
Y.6	0,609		Valid
Y.7	0,616		Valid
Y.8	0,750		Valid
Y.9	0,706		Valid
Y.10	0,657		Valid
Y.11	0,406		Valid
Y.12	0,772		Valid
Y.13	0,623		Valid
Y.14	0,718		Valid
Y.15	0,677		Valid
Y.16	0,500		Valid
Y.17	0,567		Valid

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Berdasarkan tabel 3.5, dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel Perilaku Keuangan (Y) memiliki nilai yang dinyatakan valid. Hal ini terlihat dari setiap nilai *r* hitung (*pearson corelation*) yang lebih besar daripada nilai *r* tabel, sehingga semua hasilnya memenuhi kriteria validitas.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*) berasal dari istilah “*reliable*” yang berarti dapat diandalkan. Reliabilitas juga diartikan sebagai konsistensi atau ketekunan, ketepatan, kestabilan, dan kehandalan. Sebuah alat penelitian memiliki tingkat atau nilai reliabilitas yang tinggi jika hasil uji dari alat tersebut menghasilkan hasil yang konsisten atau memiliki ketekunan terhadap hal yang hendak diukur. Dalam penelitian, reliabilitas mengacu pada sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap stabil setelah diulang berkali-kali pada subjek dan dalam kondisi yang serupa. Penelitian dianggap kredibel jika memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang serupa. Tidak dapat diandalkan jika pengukuran yang diulang memberikan hasil yang bervariasi.⁸⁶ keputusan secara umum akustik instrumen dapat diketahui dari nilai *cronbach's alpha* pada keluaran statistik reliabilitas dibandingkan dengan kriteria, apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$, maka dinyatakan reliabel.⁸⁷ Berikut adalah hasil uji reliabilitas pada penelitian ini, yaitu:

⁸⁶ Syarifuddin and Ibnu, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS*, ed. Sudi Al Sulthanika, Bobby Digital Center (Palangkaraya, 2022).

⁸⁷ Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif)*, Fakultas Ilmu Trbiyah dan Keguruan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal <i>coefficients</i> <i>62tatisti's</i> <i>alpha</i>	<i>coefficients</i> <i>62tatisti's</i> <i>alpha</i>	Keterangan
<i>Financial technology</i> (X ₁)	0,60	0,832	Reliabel
Gaya hidup hedonisme (X ₂)		0,808	Reliabel
Literasi keuangan (M)		0,769	Reliabel
Perilaku keuangan (Y)		0,889	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Berdasarkan tabel 3.6, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach alpha* untuk variabel *Financial Technology*, Gaya Hidup Hedonisme, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan masing-masing lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik dari variabel X₁, X₂, M, dan Y merupakan alat ukur yang reliabel.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif merupakan suatu bentuk analisis yang digunakan untuk menggambarkan data. Dalam hal ini, deskriptif diartikan sebagai metode untuk mendeskripsikan keseluruhan variabel yang dipilih dengan cara mengolah data sesuai kebutuhan peneliti. Deskripsi suatu data

mencakup berbagai aspek, seperti rata-rata, standar deviasi, varians, nilai maksimum, nilai minimum, jumlah, dan rentang. Analisis ini berfungsi untuk memberikan gambaran atau deskripsi empiris mengenai data yang telah dikumpulkan dalam penelitian.⁸⁸ Analisis statistic deskriptif dilakukan untuk memahami data dalam sebuah studi dengan lebih terperinci, sehingga dapat memberikan informasi tentang data yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Terdapat berbagai jenis analisis deskriptif seperti tabel frekuensi, grafik, dan tendensi pusat.⁸⁹ Salah satu permasalahan dalam analisis data adalah memahami karakteristik data yang dihasilkan oleh alat seperti skala Likert. Skala likert menghasilkan data berurutan, di mana angka-angka dalam kategori (contohnya, 1 = Sangat Tidak Setuju hingga 4 = Sangat Setuju) menunjukkan urutan tetapi tidak memberikan jarak yang sama antara kategori. Oleh karena itu, statistic deskriptif seperti median, modus, dan distribusi frekuensi menjadi ukuran yang lebih relevan untuk digunakan. Meskipun demikian, banyak peneliti dalam praktiknya memperlakukan data Likert sebagai data interval ukuran sampel cukup besar dan distribusinya mendekati normal. Dalam situasi tersebut, ukuran seperti rata-rata (mean) dan deviasi standar dapat dimanfaatkan untuk menggambarkan pola keseluruhan responden yang

⁸⁸ Silistian Bahtiar Riza Paramita Daniar Wijayanti Ratna, Rizal Noviansyah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Press Widya Gama, Mursyid (Lumajang, 2021).

⁸⁹ Lisa Arisa Fiatri, "Pengaruh Sikap Kesadaran Wajib Pajak Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Pbb-P2) Di Kecamatan Periuk Kota Tangerang," *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, no. 5 (2023): 2249.

mengindikasikan kecenderungan mereka.⁹⁰ Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif seperti median, modus, dan distribusi frekuensi skala likert.

2. Uji Asumsi Klasik

Salah satu syarat untuk menggunakan persamaan regresi linier berganda adalah terpenuhinya asumsi klasik. Agar nilai pengukuran yang diperoleh tidak bias dan efisien, yang dikenal dengan sebutan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), perlu dilakukan pengujian terhadap model regresi yang dihasilkan dengan menggunakan metode kuadrat terkecil (*ordinary least squares*). Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi semua persyaratan asumsi klasik. Uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, Linearitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.⁹¹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah nilai residual yang telah distandarisasi dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Residual dianggap berdistribusi normal jika besar nilai terstandarisasi tersebut mendekati rata-rata. Ketidakpenuhan normalitas biasanya disebabkan oleh distribusi data yang dianalisis tidak bersifat normal, yang ditandai oleh adanya nilai ekstrem dalam data yang diambil. Nilai ekstrem

⁹⁰ Subhaktiyasa Gede Putu, Candrawati Ketut Ayu Sang, Dll, “Penerapan Statistik Deskriptif: Perspektif Kuantitatif Dan Kualitatif,” *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* 14, no. 1 (2025): 96–104.

⁹¹ Mintarti Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif: Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*, ed. Wrnaingtyas Hartirini (Kltan Jawah Tengah: Penerbit Lakeisha, 2024).

ini dapat muncul akibat kesalahan dalam proses pengambilan sampel, kesalahan dalam input data, atau bisa juga disebabkan oleh karakteristik data yang memang berbeda jauh dari rata-rata.⁹² Adapun kriteria penilaian uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov*. Dasar dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* adalah membandingkan distribusi data yang ingin diuji dengan distribusi normal baku. Jika nilai signifikansi atau probabilitas lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$), maka data tersebut dapat dianggap terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$) maka data tersebut dianggap tidak terdistribusi normal.⁹³

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel tak bebas. Hubungan linear ini dapat dipahami sebagai hubungan yang membentuk garis lurus. Dalam hal ini, terdapat kriteria tertentu yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) Pengujian linearitas menggunakan acuan probabilitas: jika nilai *sig. deviation from linearity* lebih dari 0,05 ($> 0,05$) maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel sebaliknya. Jika nilai *sig. deviation from linearity* kurang dari 0,05 ($< 0,05$) maka tidak terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.

⁹² Sihabudin et al., *Ekonometrika Dasar: Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*, ed. Mandalina Vera Ibrahim Malik Dkk (Purwokerto Selatan, 2021).

⁹³ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika: Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, ed. Widagdo Suwignyo, *Mandala Press* (Jember Jawa Timur, 2021).

- 2) Pengujian linearitas menggunakan nilai F: jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variable sebaliknya jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara kedua variable.⁹⁴

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan (korelasi) yang signifikan antara variabel bebas. Jika ditemukan hubungan yang cukup kuat, hal ini menunjukkan bahwa ada aspek yang sama yang diukur di antara variabel-variabel tersebut. Kondisi ini tidak cocok untuk digunakan dalam menentukan kontribusi bersamaan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam melakukan uji multikolinearitas menggunakan SPSS, analisis ini dilakukan melalui uji regresi dengan mengacu pada nilai VIF (*variance inflation factor*) serta koefisien korelasi antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF < 10 atau memiliki *tolerance* $> 0,1$ hal ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Jika koefisien korelasi antara variable bebas kurang dari 0,5 ($< 0,5$) maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.⁹⁵

d. Uji Heterokedastisitas

⁹⁴ Wayan Widana and Putu Lia Muliani, *Buku Uji Persyaratan Analisis*, ed. Fiktorius Teddy, *Klik Media* (Lumajang Jawa Timur, 2020).

⁹⁵ Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif)*, *Fakultas Ilmu Trbiyah dan Keguruan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2021.

Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya penyimpangan atau ketidaksamaan varian dari residual dalam seluruh pengamatan pada model regresi. Jika terdapat perbedaan varian, situasi ini dikenal sebagai heteroskedastisitas, dan oleh karena itu, dalam penelitian, setiap variabel sebaiknya tidak mengalami heteroskedastisitas. Untuk mengevaluasi keberadaan heteroskedastisitas, kita dapat melihat grafik scatterplot dan menggunakan metode Glejser. Dalam grafik scatterplot, heteroskedastisitas tidak 67tastisi hasil pengujian tersebar tanpa membentuk pola tertentu. Sementara itu, pada metode Glejser, heteroskedastisitas tidak terjadi apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$).⁹⁶

3. Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dan variabel dependen (Y). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, serta untuk menentukan apakah variabel-variabel independen tersebut memiliki hubungan positif atau negatif. Selain itu, analisis ini juga dapat digunakan untuk memprediksi

⁹⁶ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika: Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, ed. Widagdo Suwignyo, Mandala Press (Jember Jawah Timur, 2021).

nilai variabel dependen berdasarkan perubahan pada variabel independent.⁹⁷

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku keuangan

a = Konstanta

β_1 dan β_2 = Koefisien regresi variable independen

X_1 = *Financial technology*

X_2 = Gaya hidup hedonisme

e = Disturbance error/galat

4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan sementara yang digunakan untuk mengeksplorasi kebenaran suatu fenomena. Untuk menguji kebenarannya, diperlukan evaluasi terhadap hipotesis yang dikemukakan. Terdapat dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Pengujian hipotesis ini biasanya dilakukan secara bersamaan, tetapi juga dapat dilakukan secara parsial, satu per satu. Berikut adalah hipotesis yang akan diuji:

a. Uji Simultan (F)

⁹⁷ Mintarti Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif: Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*, ed. Wrnaingtyas Hartirini (Kltan Jawah Tengah: Penerbit Lakeisha, 2024).

Uji F bertujuan untuk menentukan apakah variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk mengamati dampak keseluruhan dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%; jika nilai F yang diperoleh lebih kecil dari batas tersebut, maka hasilnya dianggap signifikan. Keputusan yang diambil berdasarkan pengujian ini diketahui melalui nilai F yang tercantum dalam tabel ANOVA, dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Berikut adalah ketentuan dari uji F yang perlu diperhatikan:

- 1) Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, semua variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, semua variabel independent tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.⁹⁸

b. Uji Parsial (t)

Uji parsial, atau yang sering disebut uji t, merupakan metode untuk menguji koefisien regresi secara individual. Tujuannya adalah untuk menentukan signifikansi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah ketentuan dari uji t, yaitu:

- 1) Uji sig dengan $\alpha = 0,05$

⁹⁸ Syarifuddin and Ibnu, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS*, ed. Sudi Al Sulthanika, Bobby Digital Center (Palangkaraya, 2022).

Sig $t \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika sig $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2) T hitung: t table

T hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent, dan jika T hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variable independent.⁹⁹

c. Koefisien Determinasi (R^2)

R-square (R^2), yang juga dikenal sebagai koefisien determinasi, adalah sebuah ukuran yang menunjukkan sejauh mana data dependen dapat dijelaskan oleh data independent. R^2 berfungsi sebagai indikator seberapa efektif variabel-variabel independent dapat mempengaruhi perubahan pada variabel dependen. Dalam analisis regresi linear berganda, kita menggunakan *Adjusted R-Square*. Hal ini disebabkan karena nilai *R-square* dipengaruhi oleh jumlah variabel independent yang digunakan; semakin banyak variabel independent, semakin tinggi nilai *R-square*, yang bisa memberikan arti bahwa model lebih baik dari yang sebenarnya. Untuk mendapatkan nilai yang lebih akurat, kita menggunakan *Adjusted R-Square*, sebuah nilai koreksi yang bertujuan untuk mengurangi dampak dari penambahan variabel. Dengan adanya koreksi ini, lebih jelas melihat nilai asli dari pengaruh variabel independent terhadap dependen. Salah

⁹⁹ Sahir Hafni Syafrida, *Metodologi Penelitian*, ed. Koryati Try, Penerbit KBM Indonesia (Bojonegoro, 2021).

satu cara untuk mengevaluasi kelayakan model regresi linear berganda adalah dengan mempertimbangkan nilai koefisien determinasi ini Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka model dikatakan semakin baik.¹⁰⁰

d. *Uji Moderated Regression Analysis (MRA)*

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi. Variabel moderasi (*moderating variable*) adalah variabel yang memperkuat atau meningkatkan hubungan antara variabel independent dan variabel dependen¹⁰¹. Menurut teori moderasi, uji interaksi tidak menuntut bahwa variabel independent (X) atau moderator (Z) memiliki efek signifikan secara langsung terhadap variabel dependen (Y). Tujuan MRA adalah melihat apakah hubungan antara X dan Y berubah tergantung pada tingkat Z¹⁰². Untuk menguji variabel moderasi dalam penelitian ini menggunakan uji *moderated regression analysis* (MRA). Uji atau yang sering kali disebut juga *moderated regression analysis* (MRA) adalah aplikasi khusus dari regresi linier berganda di mana dalam persamaan regresinya terdapat unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independent) dengan rumus persamaan regresinya. Model MRA yang digunakan, yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_4 X_1 * M + \beta_5 X_2 * M + e$$

Keterangan:

¹⁰⁰ Mintari Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif: Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*, ed. Wrnaingtyas Hartirini (Kltan Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2024).

¹⁰¹ Sunarsi Denok, Priadana Sidik, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Pascal Books (Tangerang, 2021).

¹⁰² Monika Palupi Murniati et al., *Alat-Alat Pengujian Hipotesis*, Unika Soegijapranata, vol. 15 (Semarang, 2023).

Y = Perilaku keuangan

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$, dan β_5 = Koefisien regresi variable independent

X_1 = *Financial technology*

X_2 = Gaya hidup hedonisme

$X_1 * M$ = perkalian antara *financial technology* dan literasi keuangan

$X_2 * M$ = perkalian antara gaya hidup hedonisme dan literasi keuangan

e = Disturbance error/galat.

Jadi, pengambilan keputusan hipotesis terjadi apabila nilai koefisien interaksi antar variabel moderasi harus memenuhi signifikansi, $< 0,05$.¹⁰³

¹⁰³ Yusri Yunita, "Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Dan Persepsi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia Melalui Pengetahuan Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kabupaten Pinrang)," *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2022, 1–92.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) pada awalnya adalah Fakultas Syariah. Di mana Fakultas Syariah memiliki beberapa program studi yaitu Hukum, Ekonomi Syariah, dan Perbankan Syariah. Pada tanggal 23 Maret 2014, Fakultas Syariah telah berdiri sendiri karena pada saat itu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terbentuk. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam hanya memiliki dua program studi saja yaitu Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari tahun ke tahun semakin bertambah jumlah mahasiswanya. Di mana pada tahun 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam membuka program studi baru yaitu Manajemen Bisnis Syariah dan pada tahun 2022 membuka program studi baru yaitu Akuntansi Syariah sehingga kini terdapat 4 program studi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Palopo.

- b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo
 - 1) Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo:

“Unggul dalam pelaksanaan transformasi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam sebagai payung peradaban berdayasaing Internasional”.

2) Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo:

- a) Menyelenggarakan kegiatan tridarma perguruan tinggi berbasis ekonomi islam dengan merefleksikan integrasi keilmuan yang bermutu wawasan global.
- b) Meningkatkan koordinasi dan Kerjasama antara Lembaga ekonomi dan bisnis internal dan eksternal secara internasional untuk penguatan kelembagaan.
- c) Mengembangkan dan menyebarluaskan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis islam dengan jiwa *entrepreneur*.
- d) Merekonstruksi pimpinan *syar’I* berwawasan ekonomi dan bisnis islam yang memiliki tanggung jawab 74tatis dan mampu menghadapi tantangan global.

2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Ekonimi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang berjumlah 96 orang. Terdapat beberapa karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan umur, tahun lahir, program studi, 74tatisti/semester, pendapatan perbulan, dan *FINTECH* yang digunakan.

a. Umur Responden

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah Responden	Persentase
1	18 tahun	4	4,16%
2	19 tahun	9	9,37%
3	20 tahun	23	23,85%
4	21 tahun	35	36,45%
5	22 tahun	22	22,91%
6	23 tahun	2	2%
7	24 tahun	1	1%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa responden terbanyak yaitu responden yang memiliki umur 21 tahun yang berjumlah 35 responden atau 36,45%, 20 tahun yang berjumlah 23 responden atau 23,85%, 22 tahun yang berjumlah 22 responden atau 22,91%, 19 tahun yang berjumlah 9 responden atau 9,3%, 18 tahun berjumlah 4 responden atau 4,16%, 23 tahun yang berjumlah 2 responden atau 2%, dan 24 tahun yang berjumlah 1 responden atau 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden yang berumur 21 tahun lebih mendominasi.

b. Tahun Lahir Responden

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Lahir

No	Tahun Lahir	Jumlah Responde	Persentase
1	2000	1	1%
2	2002	14	14,58%
3	2003	37	38,54%
4	2004	23	23,95%
5	2005	14	14,58%
6	2006	7	7,29%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa responden terbanyak yaitu responden yang lahir pada tahun 2003 yang berjumlah 37 responden atau 38,54%, tahun 2004 yang berjumlah 23 responden atau 23,95%, tahun 2002 dan 2005 masing-masing berjumlah 14 responden atau 14,58%, tahun 2006 yang berjumlah 7 responden atau 7,29%, dan tahun 2000 yang berjumlah 1 responden atau 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden yang tahun lahirnya 2003 lebih mendominasi.

c. Program Studi Responden

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jumlah Responden	Persentase
1	Ekonomi Syariah	23	23,95%
2	Perbankan Syariah	28	29,16%
3	Manajemen Bisnis Syariah	37	38,54%
4	Akuntansi Syariah	8	8,33%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa banyaknya responden program studi Ekonomi Syariah sebanyak 23 responden atau 23,95%, Perbankan Syariah sebanyak 28 responden atau 29,16%, Manajemen Bisnis Syariah sebanyak 37 responden atau 38,54%, dan Akuntansi Syariah sebanyak 8 responden atau 8,33%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden program studi Manajemen Bisnis Syariah lebih mendominasi.

d. Angkatan dan Semester Responden

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan/Semester

No	Angkatan/Semester	Jumlah Responden	Persentase
1	2021/8	40	41,66%
2	2022/6	31	32,29%
3	2023/4	21	21,87%
4	2024/2	4	4,16%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa banyaknya responden berdasarkan angkatan/semester 2021/8 sebanyak 40 responden atau 41,66%, 2022/6 sebanyak 31 responden atau 32,29%, 2023/4 sebanyak 21 responden atau 21,87%, dan 2024/2 sebanyak 4 responden atau 4,16%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden berdasarkan angkatan/semester 2021/8 yang lebih mendominasi.

e. *Financial Teknologi* yang Digunakan Responden

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan *Financial Teknologi* yang Digunakan

No	<i>Financial Teknologi</i> yang Digunakan	Jumlah Responden	Persentase
1	<i>Payment</i>	12	12,5%
2	<i>Digital banking</i>	56	58,33%
3	<i>Payment dan Digital banking</i>	27	28,12%
4	<i>Payment, dan Crowdfunding (Penggalangan Dana)</i>	1	1%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa banyaknya responden berdasarkan *Financial Teknologi* yang digunakan adalah *Payment* sebanyak 12 responden atau 12,5%, *Digital banking* sebanyak 56 responden atau 58,33%, *Payment dan Digital banking* sebanyak 27 responden atau 28,12%, dan *Payment, dan Crowdfunding (Penggalangan Dana)* sebanyak 1 responden atau 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa

banyaknya responden yang menggunakan *Financial Teknologi Digital banking* yang lebih mendominasi.

f. Pendapatan Perbulan Responden

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

No	Pendapatan Perbulan	Jumlah Responden	Persentase
1	≤ 300.000	6	6,25%
2	300.000 – 500.000	57	59,37%
3	600.000 – 1.000.000	28	29,16%
4	1.000.000 – 2.000.000	2	2%
5	$\geq 2.000.000$	3	3,12%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa banyaknya responden berdasarkan pendapatan perbulan ≤ 300.000 sebanyak 6 responden atau 6,25%, 300.000 – 500.000 sebanyak 57 responden atau 59,37%, 600.000 – 1.000.000 sebanyak 28 responden atau 29,16%, 1.000.000 – 2.000.000 sebanyak 2 responden atau 2%, dan $\geq 2.000.000$ sebanyak 3 responden atau 3,12%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden berdasarkan pendapatan perbulan 300.000 – 500.000 yang lebih mendominasi.

- g. Nongkrong di Mall, Café, Bioskop, Area Kuliner, dan Tempat Hiburan dalam Seminggu

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Nongkrong di Mall, Café, Bioskop, Area Kuliner, dan Tempat Hiburan dalam Seminggu

No	Nongkrong dalam Seminggu	Jumlah Responden	Persentase
1	2-3 kali	70	72,91%
2	4-5 kali	20	20,83%
3	6-7 kali	6	6,25%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa banyaknya responden berdasarkan nongkrong di mall, café, bioskop, area kuliner, dan tempat hiburan dalam seminggu 2-3 kali sebanyak 70 responden atau 72,91%, 4-5 kali sebanyak 20 responden atau 20,83%, dan 6-7 kali sebanyak 6 responden atau 6,24%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden berdasarkan nongkrong di mall, café, bioskop, area kuliner, dan tempat hiburan dalam seminggu 2-3 kali yang lebih mendominasi.

3. Hasil Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah alat yang digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang data penelitian. Deskripsi data dapat mencakup berbagai aspek, seperti rata-rata, standar deviasi, varians, nilai maksimum, nilai minimum, total, dan rentang. Dengan memahami informasi ini, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih baik

mengenai data atau sampel penelitian yang sedang mereka kaji¹⁰⁴. Analisis data dilakukan terhadap 96 jawaban dari responden yang memenuhi kriteria untuk pengolahan. Data yang diolah merupakan rata-rata jawaban responden untuk setiap variabel, yaitu *financial technology*, gaya hidup hedonisme, literasi keuangan dan perilaku keuangan. Statistik deskriptif dari variabel-variabel tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Technology	96	32	48	38.70	3.483
Gaya Hidup Hedonisme	96	18	40	30.52	4.000
Literasi Keuangan	96	30	48	38.95	4.027
Perilaku Keuangan	96	29	68	52.17	6.639
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Output SPSS yang diolah 2025

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada tabel 4.8 di atas, diketahui bahwa jumlah data responden (n) adalah 96, yang berasal dari Mahasiswa/i FEBI IAIN Palopo. Setiap variabel akan dijelaskan sesuai dengan data yang terdapat dalam tabel tersebut sebagai berikut:

¹⁰⁴ Murniati et al., *Alat-Alat Pengujian Hipotesis*.

1) *Financial technology* (X₁)Tabel 4.9 Tabel Tanggapan Responden mengenai *Financial Technology*

No	Butir Pernyataan	Skala Likert							
		SS		S		TS		STS	
		4	%	3	%	2	%	1	%
1	X1.1	41	42,29	53	55,2	2	2,08	0	-
2	X1.2	43	44,79	51	53,13	2	2,08	0	-
3	X1.3	29	30,21	66	68,75	1	1,04	0	-
4	X1.4	22	22,92	68	70,83	6	6,25	0	-
5	X1.5	28	29,17	65	67,71	3	3,13	0	-
6	X1.6	19	19,79	73	76,04	4	4,17	0	-
7	X1.7	25	26,04	68	70,83	2	2,08	1	1,04
8	X1.8	17	17,71	75	78,13	4	4,17	0	-
9	X1.9	16	16,67	78	81,25	2	2,08	0	-
10	X1.10	20	20,83	75	78,13	1	1,04	0	-
11	X1.11	16	16,67	76	79,17	4	4,17	0	-
12	X1.12	23	23,96	67	69,79	5	5,21	1	1,04
Jumlah		299	311,46	815	848,96	36	37,50	2	2,08
Rata-Rata		24,92	25,95	67,92	70,75	3	3,13	17	0,17

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.8, hasil pengujian statistik diperoleh informasi bahwa nilai minimum adalah 32, sedangkan nilai maksimum mencapai 48. Nilai rata-rata (*mean*) tercatat sebesar 38,70 dengan standar deviasi sebesar 3,483. Dari data ini, terlihat bahwa nilai rata-rata dan standar deviasi menunjukkan penyebaran data yang baik, karena nilai rata-ratanya lebih besar daripada standar deviasinya. Sementara pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi untuk *financial technology*, yang tertinggi adalah jawaban Setuju (3) dengan rata-rata frekuensi 70,75%, kemudian jawaban Sangat Setuju (4) dengan rata-rata frekuensi 25,95%. Hal ini terlihat bahwa jawaban responden yang mengatakan setuju dan sangat setuju lebih dari 50% yaitu sebesar 96,5% dan pernyataan yang lainnya dibawah rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa *financial*

technology sudah cukup dikenal, dipahami, dan diterima oleh responden dalam kehidupan sehari-hari, baik dari segi penggunaan maupun manfaatnya.

2) Gaya hidup hedonisme (X_2)

Tabel 4.10 Tanggapan Responden mengenai Gaya Hidup Hedonisme

No	Butir Pernyataan	Skala Likert							
		SS		S		TS		STS	
		4	%	3	%	2	%	1	%
1	X2.1	23	23,96	54	56,25	19	19,79	0	-
2	X2.2	34	35,42	61	63,54	1	1,04	0	-
3	X2.3	25	26,04	65	67,71	6	6,25	0	-
4	X2.4	16	16,67	60	62,50	18	18,75	2	2,08
5	X2.5	21	21,88	57	59,38	16	16,67	2	2,08
6	X2.6	16	16,67	55	57,79	22	22,92	3	3,13
7	X2.7	16	16,67	56	58,33	21	21,88	3	3,13
8	X2.8	32	33,33	55	57,29	7	7,29	2	2,08
9	X2.9	24	25,00	56	58,33	14	14,58	2	2,08
10	X2.10	20	20,83	54	56,25	19	19,79	3	3,13
	Jumlah	227	236,46	573	596,88	143	148,96	17	17,71
	Rata-Rata	22,7	23,65	57,3	59,69	14,3	14,90	1,7	1,77

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.8, hasil pengujian statistik, diperoleh informasi bahwa nilai minimum adalah 18, sedangkan nilai maksimum mencapai 40. Nilai rata-rata (*mean*) tercatat sebesar 30,52 dengan standar deviasi sebesar 4,000. Dari data ini, terlihat bahwa nilai rata-rata dan standar deviasi menunjukkan penyebaran data yang baik, karena nilai rata-ratanya lebih besar daripada standar deviasinya. Sementara pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi untuk gaya hidup hedonisme yang tertinggi adalah Setuju sebesar 59,69%, kemudian jawaban Sangat Setuju sebesar 23,65% dengan demikian kedua jawaban ini sudah diatas 50% yaitu sebesar 83,34%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden

cenderung memiliki gaya hidup hedonisme, yakni gaya hidup yang berfokus pada pencarian kesenangan dan kenikmatan. Persentase yang tinggi ini mencerminkan bahwa kecenderungan hedonisme cukup dominan dalam kelompok responden yang diteliti.

3) Literasi keuangan

Tabel 4.11 Tanggapan Responden mengenai Literasi Keuangan

No	Butir Pernyataan	Skala Likert							
		SS		S		TS		STS	
		4	%	3	%	2	%	1	%
1	Z1	20	20,83	69	71,88	6	6,25	1	1,04
2	Z2	33	34,38	62	64,58	1	1,04	0	-
3	Z3	11	11,46	75	78,13	10	10,42	0	-
4	Z4	23	23,96	54	56,25	16	16,67	3	3,13
5	Z5	6	6,25	28	29,17	31	32,29	31	32,29
6	Z6	25	26,04	70	72,92	1	1,04	0	-
7	Z7	19	19,79	73	76,04	4	4,17	0	-
8	Z8	16	16,67	70	72,92	10	10,42	0	-
9	Z9	9	9,38	59	61,46	26	27,08	2	2,08
10	Z10	12	12,5	60	62,5	23	23,96	1	1,04
11	Z11	14	14,58	64	66,67	16	16,67	2	2,08
12	Z12	17	17,71	68	70,83	11	11,46	0	-
13	Z13	32	33,33	58	60,42	5	5,21	1	1,04
Jumlah		237	246,88	810	843,75	160	166,67	41	42,71
Rata-Rata		18,23	18,99	62,31	64,90	12,31	12,82	3,15	3,29

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.8, hasil pengujian statistic, diperoleh informasi bahwa nilai minimum adalah 30, sedangkan nilai maksimum mencapai 48. Nilai rata-rata (*mean*) tercatat sebesar 38,95 dengan standar deviasi sebesar 4,027. Dari data ini, terlihat bahwa nilai rata-rata dan standar deviasi menunjukkan penyebaran data yang baik, karena nilai rata-ratanya lebih besar daripada standar deviasinya. Sementara pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi untuk literasi keuangan yang

tertinggi adalah Setuju sebesar 64,90%, kemudian jawaban sangat setuju sebesar 18,99%. Dengan demikian kedua jawaban ini sudah di atas 50% yaitu sebesar 83,89% yang menunjukkan bahwa 85% statistik besar responden memiliki pemahaman dan kesadaran yang cukup tinggi terhadap literasi keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan sudah cukup tertanam dengan baik di kalangan responden.

4) Perilaku keuangan

Tabel 4.12 Tanggapan Responden mengenai Literasi Keuangan

No	Butir Pernyataan	Skala Likert							
		SS		S		TS		STS	
		4	%	3	%	2	%	1	%
1	Y1	31	32,29	59	61,46	6	6,25	0	-
2	Y2	31	32,29	59	61,46	5	5,21	1	1,04
3	Y3	12	12,50	60	62,50	15	15,63	9	9,38
4	Y4	45	46,88	48	50,00	2	2,08	1	1,04
5	Y5	15	15,63	47	48,96	31	32,29	3	3,13
6	Y6	10	10,42	60	62,50	24	25,00	2	2,08
7	Y7	15	15,63	56	58,33	22	22,92	3	3,13
8	Y8	18	18,75	65	67,71	12	12,50	1	1,04
9	Y9	17	17,71	70	72,92	6	6,25	3	3,13
10	Y10	17	17,71	70	72,92	8	8,33	1	1,04
11	Y11	43	44,79	50	52,08	3	3,13	0	-
12	Y12	31	32,29	53	55,21	8	8,33	4	4,17
13	Y13	10	10,42	58	60,42	23	23,96	5	5,21
14	Y14	13	13,54	55	57,29	23	23,96	5	5,21
15	Y15	23	23,96	61	63,54	10	10,42	2	2,08
16	Y16	42	43,75	52	54,17	1	1,04	1	1,04
17	Y17	31	32,29	55	57,29	9	9,38	1	1,04
Jumlah		404	420,83	978	1018,75	208	216,67	42	43,75
Rata-Rata		23,76	24,75	57,53	59,93	12,24	12,75	2,47	2,57

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.8, hasil pengujian deskripsi statistic, diperoleh informasi bahwa nilai minimum adalah 29, sedangkan nilai maksimum mencapai 68. Nilai rata-rata (*mean*) tercatat sebesar 52,17 dengan standar

deviasi sebesar 6,639. Dari data ini, terlihat bahwa nilai rata-rata dan standar deviasi menunjukkan penyebaran data yang baik, karena nilai rata-ratanya lebih besar daripada standar deviasinya. Sementara pada tabel 4.12 menunjukkan distribusi frekuensi untuk perilaku keuangan yang tertinggi adalah jawaban Setuju sebesar 59,93%, kemudian jawaban Sangat Setuju sebesar 24,75%. Dengan demikian kedua jawaban ini sudah di atas 50% yaitu sebesar 84,68%, Persentase yang tinggi ini mencerminkan bahwa 86% dari responden memiliki kesadaran dan kebiasaan keuangan yang baik dalam mengelola keuangan mereka.

b. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki kestabilan dan konsistensi. Sebelum melakukan pengujian regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian ini mencakup uji normalitas, uji linearitas, uji multikolineritas, dan uji heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil dan pembahasan terkait uji asumsi klasik tersebut:

1) Uji normalitas

Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga cocok untuk dilakukan pengujian statistik. Untuk menguji normalitas data, kita dapat menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut adalah hasil dari uji normalitas tersebut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.21288283
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.073
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS yang diolah 2025

Setelah menguji data sampel, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,200. Dari sini, kita dapat menyimpulkan bahwa data dalam skripsi ini mengikuti distribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi, sehingga analisis statistik yang memerlukan data dengan distribusi normal dapat dilakukan secara valid.

2) Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengidentifikasi keberadaan hubungan linear antara variabel dependen dengan masing-masing variabel independen yang sedang diuji. Apabila suatu model tidak memenuhi syarat linearitas, maka model regresi tersebut tidak dapat digunakan. Dalam pengambilan keputusan terkait uji linearitas, jika nilai *deviation from*

linearity lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel dependen dan setiap variabel independen.

Berikut adalah hasil dari uji linearitas yang dilakukan

Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas *Financial Technology*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku keuangan * Finansial teknologi	Between Groups	(Combined)	1256.930	14	89.781	2.482	.006
		Linearity	447.203	1	447.203	12.361	.001
		Deviation from Linearity	809.728	13	62.287	1.722	.072
	Within Groups		2930.403	81	36.178		
	Total		4187.333	95			

Sumber: Output SPSS yang diolah 2025

Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas Gaya Hidup Hedonisme

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Keuangan * Gaya Hidup Hedonisme	Between Groups	(Combined)	837.757	17	49.280	1.148	.327
		Linearity	23.336	1	23.336	.543	.463
		Deviation from Linearity	814.421	16	50.901	1.185	.298
	Within Groups		3349.576	78	42.943		
	Total		4187.333	95			

Sumber: Output SPSS yang diolah 2025

Tabel 4.16 Hasil Uji Linearitas Literasi Keuangan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku keuangan * Literasi keuangan	Between Groups	(Combined)	817.639	18	45.424	1.038	.430
		Linearity	85.445	1	85.445	1.952	.166
		Deviation from Linearity	732.194	17	43.070	.984	.484
	Within Groups		3369.695	77	43.762		
	Total		4187.333	95			

Sumber: Output SPSS yang diolah 2025

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai *deviation from linearity* variabel independen dan dependen dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan linear yang signifikan. Nilai *financial teknologi*, gaya hidup hedonisme, dan literasi keuangan masing-masing adalah sebesar 0,072, 0,298, dan 0,484 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara *financial teknologi*, gaya hidup hedonisme, dan literasi keuangan.

3) Uji multikolinearitas

Multikolinearitas adalah hubungan linear antara variabel independent didalam regresi linear berganda. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan analisis perhitungan

nilai Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dengan nilai tolerance $> 0,1$ atau nilai VIF < 10 . Adapun hasil multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	FINTECH	.996	1.004
	Gaya Hidup Hedonisme	.962	1.040
	Literasi Keuangan	.962	1.039

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Output SPSS yang diolah 2025

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel *financial technology* (X_1) adalah 0,996, untuk variabel gaya hidup hedonism (X_2) sebesar 0,962, sedangkan untuk variabel literasi keuangan (M) sebesar 0,962. Sementara itu, nilai VIF untuk variabel *financial technology* (X_1) adalah 1,004, untuk variabel gaya hidup hedonisme (X_2) sebesar 1,040, dan untuk literasi keuangan (M) sebesar 1,039. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance tersebut lebih besar dari 0,1, dan nilai VIF pada ketiga variabel berada di bawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

4) Uji heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya penyimpangan atau ketidaksamaan varian dari residual dalam seluruh pengamatan pada model regresi. Jika terdapat perbedaan varian, situasi ini dikenal sebagai

heteroskedastisitas, dan oleh karena itu, dalam penelitian, setiap variabel sebaiknya tidak mengalami heteroskedastisitas. Untuk mengevaluasi keberadaan heteroskedastisitas, penelitian ini menggunakan metode Glejser. Dalam metode Glejser, heteroskedastisitas tidak terjadi apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$). Adapun hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	15.559	7.645		.045
	FINTECH	-.090	.125	-.074	.470
	Gaya Hidup Hedonisme	-.003	.111	-.003	.975
	Literasi Keuangan	-.191	.110	-.181	.085

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS yang diolah 2025

Hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser menunjukkan bahwa variabel *financial technology*, gaya hidup hedonisme, dan literasi keuangan memiliki nilai signifikan masing-masing sebesar 0,470, 0,975, dan 0,085, yang nilai ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, nilai absolut residual untuk variabel independent yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

c. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda diterapkan untuk mengevaluasi pengaruh *financial technology* dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan. Selain itu, analisis ini juga bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh kedua variabel independent tersebut terhadap adopsi perilaku keuangan. Berikut adalah hasil uji analisis regresi berganda yang dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS

Tabel 4.19 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.208	8.999		3.468	.001
FINTECH	.617	.187	.324	3.306	.001
Gaya Hidup Hedonisme	-.096	.163	-.058	-.590	.557

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Output SPSS yang diolah 2025

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 31,208 + 0,617X_1 - 0,096X_2 + e$$

Dari persamaan di atas, terlihat bahwa kedua variabel, yaitu X_1 (*Financial Technology*) dan X_2 (Gaya Hidup Hedonisme), memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen, yaitu Perilaku Keuangan. Hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 31,208 mengindikasikan bahwa jika variabel *financial technology* dan gaya hidup hedonisme diasumsikan bernilai nol,

maka perilaku keuangan di kalangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo mengalami peningkatan sebesar 31,208.

- b) Nilai koefisien regresi *Financial Technology* (β_1) sebesar 0,617 dan bernilai positif. Ini berarti setiap satu satuan pada variabel *Financial Technology* akan mengakibatkan peningkatan Perilaku Keuangan sebesar 0,617.
- c) Nilai koefisien regresi Gaya Hidup Hedonisme (β_2) sebesar -0,096 dan bernilai negatif. Ini berarti setiap satu satuan pada variabel Gaya Hidup Hedonisme akan mengakibatkan penurunan Perilaku Keuangan sebesar -0,096.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara individu. Berikut adalah hasil dari uji hipotesis yang menguji variabel bebas X_1 , dan X_2 terhadap variabel Y:

1) Uji parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen, yaitu *financial technology*, dan gaya hidup hedonisme secara parsial terhadap variabel dependen yaitu perilaku keuangan. Hasil dari pengujian t dapat dilihat sebagai berikut:

$$df = n - k - 1 = 96 - 2 - 1 = 93$$

$$t_{\text{tabel}} = (a/2 ; n - k - 1)$$

$$t_{\text{tabel}} = (0,05/2 ; 93)$$

$$t_{\text{tabel}} = (0,025 ; 93)$$

Maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,986.

Tabel 4.20 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	31.208	8.999		.001
	FINTECH	.617	.187	.324	.001
	Gaya Hidup Hedonisme	-.096	.163	-.058	.557

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan
Sumber: Output SPSS yang diolah 2025

Pada Tabel 4.20, hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa uji t untuk variabel yang dimasukkan dalam regresi dapat dilihat sebagai berikut:

a) Pengaruh *financial teknologi* terhadap perilaku keuangan

Nilai untuk t_{hitung} adalah 3,306 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,986 ($3,306 > 1,986$), sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa *financial teknologi* memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis $H_{0,1}$ ditolak dan $H_{1,1}$ diterima.

b) Pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan

Nilai untuk t_{hitung} adalah -0,590 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 1,986 ($-0,590 < 1,986$), sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,557 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh signifikan

terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis $H_{0,2}$ diterima dan $H_{1,2}$ ditolak.

2) Uji simultan (uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independent berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Proses pengujian ini dilakukan dengan menggunakan distribusi F, yang membandingkan nilai F_{tabel} dengan nilai F_{hitung} . Hasil uji simultan (uji F) sebagai berikut:

$$df1 = 3$$

$$df2 = n - df1 - 1$$

$$= 96 - 3 - 1 = 92$$

Maka diperoleh F_{tabel} sebesar 3,095.

Tabel 4.21 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	461.152	2	230.576	5.755	.004 ^b
	Residual	3726.181	93	40.066		
	Total	4187.333	95			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup Hedonisme, FINTECH

Sumber: Output SPSS yang diolah 2025

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa nilai $F_{hitung} 5,755 > F_{tabel} 3,095$, sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, maka diketahui bahwa $H_{0,3}$ ditolak dan $H_{1,3}$ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial*

technologi dan gaya hidup hedonisme berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

3) Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji determinasi atau uji R^2 berfungsi untuk menunjukkan sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ini berkisar antara nol hingga satu. Jika nilai R^2 kecil, itu menandakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati satu, maka variabel independen tersebut memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen. Berikut adalah hasil uji R^2 yang diperoleh dari SPSS:

Tabel 4.22 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.332 ^a	.110	.091	6.330

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup Hedonisme, FINTECH

Sumber: Output SPSS yang diolah 2025

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,110. Angka ini menunjukkan bahwa 11% perilaku keuangan dapat dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel *financial technology*, dan gaya hidup hedonisme. Sementara itu, 89% dari perilaku keuangan tersebut dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4) Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Analisis regresi moderasi (MRA) adalah sebuah pengujian yang bertujuan untuk mengidentifikasi apakah variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut adalah hasil uji MRA, yaitu:

Tabel 4.23 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) 1

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	52.331	.548		95.499	.000		
	Financial Technology	4.944	.000	.259	2.759	.007	.774	1.291
	Gaya Hidup Hedonisme	-5.445	.000	-.311	-3.236	.002	.742	1.348
	Literasi Keuangan	1.138	.000	.069	.685	.495	.674	1.484
	Financial Technology* Literasi Keuangan	-2.166	.000	-.014	-.124	.902	.568	1.760
	Gaya Hidup Hedonisme* Literasi Keuangan	9.041	.000	.586	6.154	.000	.754	1.325

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Output SPSS yang diolah 2025

Hasil uji MRA 1 diatas menunjukkan nilai sig literasi keuangan sebesar 0,495 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan, namun pada hasil uji MRA interaksi antara gaya hidup hedonisme dan literasi keuangan menunjukkan

bahwa literasi keuangan memoderasi pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan menjadi Pure Moderator (moderasi) karena literasi keuangan berfungsi untuk mempengaruhi kekuatan atau arah hubungan antara gaya hidup hedonisme dan perilaku keuangan tanpa berinteraksi langsung antara variabel independent dan dependen, maka diperlukan untuk melakukan uji MRA 2 tanpa memasukkan literasi keuangan dalam analisis uji MRA, maka hasil uji MRA 2 sebagai berikut:

Tabel 4.24 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) 2

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	52.323	.546		95.783	.000		
Fintech	4.660	.000	.244	2.681	.009	.818	1.222
Gaya hidup hedonisme	-5.681	.000	-.324	-3.459	.001	.775	1.291
Financial technology*literasi keuangan	4.381	.000	.027	.299	.766	.808	1.237
Gaya hidup hedonisme*literasi keuangan	9.094	.000	.590	6.216	.000	.757	1.322

a. Dependent Variable: Perilaku keuangan
Sumber: Output SPSS yang diolah 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat menggambarkan informasi tersebut melalui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_4 X_1 * M + \beta_5 X_2 * M + e$$

$$Y = 52,323 + 4,660X_1 - 5,681X_2 + 4,381X_1 * M + 9,094X_2 * M + e$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Dalam model regresi ini, nilai konstanta sebesar 52,323 menunjukkan bahwa jika variabel independent (*financial technology* dan gaya hidup hedonisme) serta interaksi antara variabel moderasi, jika variabel independent diasumsikan bernilai nol, maka perilaku keuangan diperkirakan akan mengalami peningkatan sebesar 52,323 satuan.
- b) Nilai koefisien regresi untuk variabel *financial technology* dalam penelitian ini adalah sebesar 4,660. Ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel *financial technology* akan mengakibatkan peningkatan perilaku keuangan sebesar 4,660 satuan.
- c) Nilai koefisien regresi untuk variabel gaya hidup hedonisme dalam penelitian ini adalah sebesar -5,681. Ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel gaya hidup hedonisme akan mengakibatkan penurunan perilaku keuangan sebesar -5,681 satuan.
- d) Nilai koefisien regresi interaksi antara *financial tecnologia* dan literasi keuangan dalam penelitian ini mencatat nilai sebesar 4,381. Ini berarti bahwa dengan adanya interaksi antara *financial tecnologia* dan literasi keuangan, maka perilaku keuangan mengalami peningkatan sebesar 4,381 satuan.
- e) Nilai koefisien regresi interaksi antara gaya hidup hedonisme dan literasi keuangan dalam penelitian ini mencatat nilai sebesar 9,094. Ini berarti bahwa dengan adanya interaksi antara gaya hidup hedonisme dan literasi

keuangan, maka perilaku keuangan mengalami peningkatan sebesar 9,094 satuan.

Pembahasan terkait pengujian hipotesis yang melibatkan variabel moderasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hasil ujian analitik atau *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada tabel 4.23 menunjukkan bahwa variabel moderasi $X_1 * M$ mempunyai nilai signifikansi 0,902 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis $H_{0.4}$ diterima sedangkan $H_{1.4}$ ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak dapat memoderasi hubungan antara *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo.
- b) Berdasarkan hasil ujian analitik atau *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada tabel 4.23 menunjukkan bahwa variabel moderasi $X_2 * M$ mempunyai nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis $H_{0.5}$ ditolak sedangkan $H_{1.5}$ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memoderasi hubungan antara gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian t_{hitung} adalah 3,306 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,986 ($3,306 > 1,986$), sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Hasil ini diperoleh dari data yang diolah dari 96 responden menggunakan perangkat lunak SPSS.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ana Khofifah, Ika Wahyuni, dan Ida Subaidah pada tahun 2022 dengan hasil penelitian variabel *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.¹⁰⁵ Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi keuangan. Dengan adanya aplikasi keuangan, mahasiswa kini dapat melakukan berbagai transaksi dengan mudah dan efisien tanpa harus menghabiskan banyak waktu. Kemajuan teknologi yang semakin canggih memungkinkan transaksi keuangan dilakukan hanya dengan menggunakan ponsel, sehingga mahasiswa merasa lebih nyaman dalam memanfaatkan teknologi keuangan untuk mengelola keuangan mereka. Hal ini sejalan dengan landasan teori yang dikemukakan oleh Devina dan Rina bahwa teknologi keuangan, atau yang dikenal dengan istilah *Financial*

¹⁰⁵ Subaidah, Khofifa Ana, Wahyuni Ika, "Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo", *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)* 1, no. 3 (2022): 523-537.

Technology, sejatinya merupakan respons terhadap tuntutan modernisasi dalam industri keuangan. Teknologi ini memiliki potensi untuk mempengaruhi perilaku keuangan individu.¹⁰⁶

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penggunaan dan pemanfaatan teknologi keuangan, semakin baik pula perilaku keuangan mahasiswa. Selain berfungsi sebagai alat transaksi sehari-hari, FinTech juga mendukung berbagai aktivitas keuangan mahasiswa, seperti menabung, berinvestasi untuk kebutuhan masa depan, melakukan pembayaran yang diperlukan, serta membantu kegiatan usaha yang dapat meningkatkan pendapatan. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan efisien.

2. Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian t_{hitung} adalah $-0,590$ lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $1,986$ ($-0,590 < 1,986$), sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,557 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Hasil ini diperoleh dari data yang diolah dari 96 responden menggunakan perangkat lunak SPSS.

Temuan ini menunjukkan bahwa dalam pengaruh gaya hidup hedonisme tidak akan memengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan mereka. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya

¹⁰⁶ Andiani and Maria, "Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Z.", *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Ekonomi* 9, no. 2 (2023): 3468-3475.

yang dilakukan oleh Amalia Agustin dan Detak Prapanca pada tahun 2023 dengan hasil penelitian variabel gaya hidup hedonisme berdampak negatif terhadap perilaku keuangan.¹⁰⁷ Namun Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan landasan teori menurut Serli dan Muhdiyanto yang menyatakan bahwa gaya hidup hedonisme berkaitan dengan cara seseorang mengelola uangnya. Pola konsumtif yang tercermin dalam gaya hidup hedonisme menunjukkan pilihan individu tentang bagaimana ia menghabiskan waktu dan uangnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup memiliki dampak signifikan terhadap perilaku keuangan seseorang.¹⁰⁸

Penelitian ini menyimpulkan bahwa mahasiswa FEBI IAIN Palopo memiliki kecenderungan terhadap gaya hidup hedonisme, yang tercermin dari ketertarikan terhadap kesenangan, konsumsi yang bersifat non esensial, serta kecenderungan untuk mengikuti tren yang sedang viral di media sosial. Meski demikian, gaya hidup hedonisme yang mereka anut tidak secara langsung memengaruhi perilaku keuangan mereka. Hal ini disebabkan oleh kemampuan sebagian besar mahasiswa dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan pribadi. Mahasiswa menunjukkan kesadaran finansial yang relatif baik, terutama dalam mengidentifikasi prioritas pengeluaran, seperti kebutuhan akademik yang berkaitan dengan perkuliahan, dibandingkan dengan keinginan konsumtif

¹⁰⁷ Amalia Agustin and Detak Prapanca, "Dampak Gaya Hidup Hedonisme Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Dengan Locus of Contro," *Indonesian Journal of Islamic Economics & Business* 8, no. 2 (2023): 1–15.

¹⁰⁸ Andreapuspa and Muhdiyanto, "The Influence of Financial Knowledge and Lifestyle of Hedonism on Financial Management Behavior Through Locus of Control as A Moderation Variable" *University Research Colloquium*, 2022, 458-467.

yang hanya bertujuan untuk memenuhi gaya hidup atau pencitraan sosial. Selain itu, meskipun tren sosial media memiliki daya tarik yang kuat, mahasiswa tetap mampu mengendalikan dorongan untuk mengikuti tren secara impulsif dan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan pribadi mereka.

3. Pengaruh *Financial Technology* dan Gaya Hidup Hedonisme secara Simultan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian $F_{hitung} 5,755 > F_{tabel} 3,095$, sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Penelitian ini memperlihatkan bahwa *financial technology* dan gaya hidup hedonisme secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Hasil ini diperoleh dari data yang diolah dari 96 responden menggunakan perangkat lunak SPSS.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wulan Dwi Putri, Amy Fotanella, dan Desi Handayani pada tahun 2023 yang menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu teknologi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan orang tua, berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, yaitu perilaku keuangan mahasiswa akuntansi.¹⁰⁹ Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan pengaruh bersama-sama antara FinTech dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo walaupun secara persial gaya hidup

¹⁰⁹ Putri Wulan Dwi, Fontanella Amy, and Handayani Desi, "Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa" *Akuntansi dan Manajemen* 18 no.1 (2023) 51-72.

hedonisme tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan tetapi FinTech lebih dominan dalam mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa karena FinTech memberikan kemudahan akses layanan keuangan, seperti pembayaran digital, pinjaman online, dan aplikasi investasi, benar-benar memengaruhi cara mahasiswa mengambil keputusan keuangan, baik dalam mengatur pengeluaran maupun dalam bertransaksi sehari-hari.

4. Pengaruh *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan yang Dimoderasi oleh Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil ujian analitik atau *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa variabel moderasi $X_1 * M$ mempunyai nilai signifikansi 0,902 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak memoderasi hubungan antara *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Hasil ini diperoleh dari data yang diolah dari 96 responden menggunakan perangkat lunak SPSS.

Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa mengenai konsep dan prinsip keuangan tidak berpengaruh pada seberapa besar dampak penggunaan FinTech terhadap perilaku keuangan mereka. Dengan kata lain, mahasiswa cenderung menggunakan FinTech berdasarkan pertimbangan praktis seperti kemudahan, kecepatan, dan efisiensi, tanpa dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan atau pemahaman keuangan yang mereka miliki. Hal ini mengindikasikan bahwa kehadiran FinTech sebagai alat bantu keuangan digital dapat secara langsung

memengaruhi perilaku keuangan, meskipun tanpa didampingi oleh tingkat literasi keuangan yang tinggi.

Tidak berfungsinya literasi keuangan sebagai variabel moderasi juga menunjukkan bahwa pemanfaatan FinTech di kalangan mahasiswa lebih bersifat fungsional. Artinya, mahasiswa menggunakan FinTech untuk memenuhi kebutuhan finansial sehari-hari, tetapi belum menjadikannya sebagai sarana untuk menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang bijaksana. Dampaknya, perilaku keuangan yang terbentuk lebih merupakan hasil dari penggunaan teknologi, bukan karena pengaruh pemahaman keuangan secara intelektual.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ana Khofifah, Ika Wahyuni, dan Ida Subaidah pada tahun 2022 dengan hasil penelitian menunjukan bahwa teknologi keuangan terhadap perilaku keuangan melalui literasi keuangan berpengaruh positif signifikan.¹¹⁰

Hasil ini mengarah pada pemahaman bahwa dalam konteks penggunaan FinTech oleh mahasiswa, literasi keuangan belum memainkan peran yang signifikan dalam memoderasi dampak teknologi terhadap pola perilaku keuangan. Oleh karena itu, meskipun literasi keuangan tetap menjadi aspek penting dalam pembentukan perilaku finansial yang sehat, dalam kasus ini, literasi tersebut belum cukup kuat untuk mengubah atau

¹¹⁰ Subaida Ida, khofifa Ana, Wahyuni Ika, "Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo" *Jurnal Mahasiswa Enterprenur (JME)* 1, no. 3 (2022) 523-537.

mengarahkan perilaku keuangan mahasiswa yang dipengaruhi oleh penggunaan teknologi finansial.

5. Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan yang Dimoderasi oleh Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil ujian analitik atau *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa variabel moderasi $X_2 * M$ mempunyai nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memoderasi hubungan antara gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Hasil ini diperoleh dari data yang diolah dari 96 responden menggunakan perangkat lunak SPSS.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan keuangan yang diterima oleh mahasiswa ternyata dapat memoderasi hubungan pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan mereka. Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan, tergantung pada sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi.¹¹¹ Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arianti dan Fitriyah yang menyatakan bahwa Literasi keuangan terbukti tidak efektif sebagai pengaruh moderasi terhadap hubungan gaya hidup hedonistik dengan

¹¹¹ Suyanto, Fuadhillah Kirana Putri, and Wahyu Prastika Dewi, "Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi: Pembelajaran Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi," *RATIO:Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia* 5, no. 1 (2024): 2746–0061, <https://doi.org/10.30595/ratio.v5i1.20227>.

perilaku keuangan pada mahasiswa Generasi Z yang terdaftar di perguruan tinggi negeri di Kota Malang.¹¹²

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat gaya hidup hedonisme tinggi namun disertai dengan literasi keuangan yang baik, cenderung dapat mengelola perilaku keuangan mereka secara lebih bijak. Mereka tetap mengikuti tren atau kesenangan hidup modern, namun memiliki kontrol dalam pengeluaran, melakukan perencanaan keuangan, dan menyisihkan sebagian penghasilan atau uang saku untuk tabungan atau kebutuhan jangka panjang. Dalam lingkungan FEBI IAIN Palopo, hasil ini memberikan gambaran bahwa meskipun mahasiswa berada dalam lingkungan akademik yang berbasis ekonomi dan keuangan Islam, tantangan gaya hidup hedonisme tetap ada, terutama melalui budaya konsumtif mahasiswa di era digital. Namun, keberhasilan literasi keuangan dalam memoderasi pengaruh tersebut menunjukkan bahwa edukasi dan pemahaman keuangan dapat membentuk perilaku keuangan yang sehat dan bertanggung jawab.

¹¹² Fitriyah Arianti Vovi, "Determinants of Personal Financial Management in Generation Z: Financial Literacy as a Moderator," *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 9, no. 3 (2024): 308–323.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *financial technology* dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi pada mahasiswa FEBI IAIN Palopo, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Berdasarkan hasil uji dapat dilihat bahwa nilai untuk t_{hitung} adalah 3,306 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,986 ($3,306 > 1,986$), hal ini menunjukkan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh positif dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *financial technology* seseorang maka semakin tinggi pula tingkan perilaku keuangan.
2. Gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Berdasarkan hasil uji nilai untuk t_{hitung} adalah -0,590 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 1,986 ($-0,590 < 1,986$), sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,557 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mereka. Para mahasiswa memiliki kebebasan untuk memilih gaya hidup yang sesuai dengan diri mereka. Bagi mereka, gaya hidup hedonisme bukanlah suatu halangan dalam mengatur perilaku keuangan pribadi.

3. *Financial technology* dan gaya hidup hedonisme secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Berdasarkan hasil uji nilai $F_{hitung} 5,755 > F_{tabel} 3,095$, sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$.
4. Literasi keuangan tidak dapat memoderasi hubungan antara *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa variabel moderasi $X_1 * M$ mempunyai nilai signifikansi 0,902 yang lebih besar dari 0,05.
5. Literasi keuangan memoderasi hubungan antara gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa variabel moderasi $X_2 * M$ mempunyai nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan hasilnya dapat menjadi sumber manfaat bagi kita semua di masa depan. Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kampus IAIN Palopo

Pihak kampus perlu meningkatkan program Pendidikan dan pelatihan literasi keuangan yang lebih terstruktur dan terintegrasi dalam kurikulum. Sebagai Lembaga Pendidikan tinggi yang fokus pada bidang ekonomi dan bisnis. FEBI IAIN Palopo memiliki peran penting dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang cukup mengenai pengelolaan

keuangan pribadi, serta dampak dari gaya hidup hedonisme dan *financial technology* terhadap kesejahteraan finansial mereka.

2. Bagi mahasiswa

Mahasiswa diharapkan untuk lebih bijak memanfaatkan kemajuan teknologi finansial (FinTech). Meskipun FinTech memberikan kemudahan dalam transaksi keuangan, penting bagi mahasiswa untuk memahami resiko terkait dengan penggunaan teknologi tersebut. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan literasi keuangan yang lebih baik agar dapat membuat Keputusan keuangan yang lebih cerdas dan terperinci.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memberikan wawasan awal mengenai pengaruh *financial technology* dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi pada mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel-variabel lain seperti literasi keuangan yang dijadikan sebagai variabel intervening atau variabel independent, pengendalian diri, pendapatan orang tua, teman sebaya, sikap keuangan pribadi, uang saku, lingkungan social dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Abigail, Soesana, and Hani, Subakti. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Karim Abdul. *Yayasan Kita MENULIS*, 2023.
- Ade, Noviani. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau.” Universitas Islam Riau, 2021.
- Afni Furoidah, Aprilia, and Wisnu Panggah Setiyono. “The Influence of Hedonistic Lifestyles, Financial Technology, and Locus of Control on the Financial Behavior of Young People.” *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7, no. 4 (2024): 1–16.
<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/10643>.
- Agustin, Amalia, and Detak Prapanca. “Dampak Gaya Hidup Hedonisme Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Dengan Locus of Control.” *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* 8, no. 2 (2023): 304.
- Akib, Rafika, Jumawan Jasman, and Asriany. “Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dimoderasi Dengan Locul of Control.” *SEIKO: Journal of Management & Business* 6, no. 1 (2022): 558–72.
<https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3729>.
- Amruddin, Dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Sukmawati Fatma. *Pradina Pustaka*. Sukoharjo, 2022.
- Andiani, Devina Amelia Putri, and Rina Maria. “Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Z.” *Jurnal*

Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi 9, no. 2 (2023): 3468–75.
<https://doi.org/10.33197/jabe.vol9.iss2.2023.1226>.

Andreapuspa, Serli, and Muhdiyanto. “The Influence of Financial Knowledge and Lifestyle of Hedonism on Financial Management Behavior Through Locus of Control as A Moderation Variable.” *University Research Colloquium*, 2022, 458–67.

Anggraeni, Ika Septi Kurnia, Eka Dewi Sumarmawati, and Fikrina Faraidi Fardani. “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Fintech Pada Perilaku Keuangan Perempuan Pemilik Umkm Di Kota Surakarta Ika Septi Kurnia Anggraeni.” *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima* 4, no. 2 (2023): 146–66.
<https://doi.org/10.34012/jebim.v4i2.3453>.

Arianti Vovi, Fitriyah. “Determinants of Personal Financial Management in Generation Z: Financial Literacy as a Moderator.” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 9, no. 3 (2024): 308–23.

Ariska, Juliani Khairina. “Analisis Fintech Terhadap Perkembangan Produk Perbankan Syariah Di Bank Syariah Indonesia Kcp Metro Imam Bonjol.” *Institut Agama Islam Negeri Metro*, 2022.

Ariska, Siti Nur, Jumawan Jusman, and Asriany Asriany. “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.” *Owner Riset & Jurnal Akuntansi* 7, no. 3 (2023): 2662–73. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>.

Baiq, Arianti Fitri. *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*. Kurniawan. Purwekerto Selatan: CV. Pena Persada, 2021.

BPS, OJK. “Siaran Pers Bersama: OJK Dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024.” Otoritas Jasa Keuangan, 2024.
<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx>.

Choerudin Achmad, Zulfachry, Rahmatya Widyaswati, Lady Diana Warpindyastuti, Jana Siti Nor Khasanah, Budi Harto, Nita Fauziah, et al. *Literasi Keuangan. Pt Global Eksekutif Teknologi*. Sari Purna. Sumatra Barat, 2023.

Damayanti, Nadira Putri. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Efisien Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Di Yogyakarta.” *Universitas Islam Indonesia*, 2024.

Dewi, Kusumawati. “Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonis, Dan Motivasi Usaha Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Indonesia Dan Dampaknya Terhadap Penggunaan Paylater.” *Universitas Islam Indonesia*, 2023.

Dian, Setiadi. “Analisis Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro.” *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 2024.
[http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9217/%0Ahttp://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9217/1/SKRIPSI Dian Setiadi - 1903021019 - PBS.pdf](http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9217/%0Ahttp://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9217/1/SKRIPSI%20Dian%20Setiadi%20-%201903021019%20-%20PBS.pdf).

Dianti, Yira. *Teori - Teori Perilaku Keuangan. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2017. <http://repo.iain->

tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf.

Erline Tsara PutriwibowoDela Puspita Sari. “Hubungan Manajemen Keuangan Dengan Gaya Hidup Hedonisme Dan Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa FEB UNNES.” *Jurnal Pontesial* 3, no. 2 (2024): 216–29.

Fenti, Hikmawati. *Metode Penelitian. Rajawali Pers.* Depok, 2020.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

Fiatri, Lisa Arisa. “Pengaruh Sikap Kesadaran Wajib Pajak Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Pbb-P2) Di Kecamatan Periuk Kota Tangerang.” *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, no. 5 (2023): 2249.

Fitriyani, Fella Yunita, and Anita Oktavia. “Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual Dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.” *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* 3 (2023): 61–68.

Hildawati, dkk. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik.* Edited by Efitra. *Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.* Jambi, 2024.

Hardani Helmina Andriani umari. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.* Edited by Abdi Husni. *Cv. Pustaka Ilmu.* Yogyakarta, 2020.

Imam, Machali. *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan,*

- Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*). Edited by Habib Qurani Abdau. *Fakultas Ilmu Trbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta, 2021.
- Indartini, Mintarti, and Mutmainah. *Analisis Data Kuantitatif: Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*. Edited by Wrnaingtyas Hartirini. Klten Jawah Tengah: Penerbit Lakeisha, 2024.
- Ishak, Sabani Akbar Ilham. "Shari'a Compliance Principles In Financial Technology." *JCH (Jurnal Cendekia Hukum)* 8, no. 1 (2022): 47–59. <https://doi.org/10.3376/jch.v8i1.542>.
- Isiqomah, Siti (2023). "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan." *UNIVERSITAS SEMARANG*, 2023.
- Izzati, Nabilah. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Lifestyle Hedonis, Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Yang Sudah Bekerja." *Universitas Pancasakti Tegal*, 2024.
- Keuangan), OJK (Otoritas Jasa. "Siaran Pers Bersama: The 6th Indonesia Fintech Summit & Expo (IFSE) & Bulan Fintech Nasional (BFN) 2024," n.d. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Dorong-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Digital-Serta-Perkuat-Ekosistem-Fintech-BFN-IFSE-2024.aspx>.
- Khairat, Masnida, Nur Aisyiah Yusri, and Shanty Yuliana. "Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi." *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam* 9, no. 2 (2019): 130–39.

<https://doi.org/10.15548/alqalb.v9i2.861>.

Khairunnisa, Yasinta Putri. “Kebiasaan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak.” *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 3, no. 1 (2023): 31–44.

khofifa Ana, Wahyuni Ika, dan Subaida Ida. “Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.” *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)* 1, no. 3 (2022): 523–37. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/jme/article/view/1988>.

Linda, Rasbi Muh Ginanjar Muh Fasiha Tahir Atika Ali A. “Pengaruh Keamanan, Kemudahan, Dan Diskon Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pascasarjana Iain Palopo.” *Manajemen Dan Keungan Syariah* 02, no. 02 (2024): 15–27. <https://doi.org/10.35905/moneta.v2i2.8920>.

Lusi, Ahwina. “Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.” *Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat*. Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat, 2024.

Meilani, I Gusti Ayu Ratih, and Putu Sri Arta Jaya Kusuma. “Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Dan Kemudahan Penggunaan QRIS Terhadap Perilaku Konsumtif Gen-Z Di Kota Denpasar.” *Accounting Research Unit (ARU Journal)* 5, no. 1 (2024): 1–10. <https://doi.org/10.30598/arujournalvol5iss1pp1-10>.

Murniati, Monika Palupi, Vena Purnamasari, Stephana Dyah Ayu R, Agnes Advensia C, Ranto Sihombing, and Yusni Warastuti. *Alat-Alat Pengujian*

Hipotesis. Unika Soegijapranata. Vol. 15. Semarang, 2023.

Mujahiddin Bakri Nor Adzan. “Pengabdian Masyarakat Tentang Literasi Keuangan Pada Pegawai KEMENAG KAB. Luwu.” *Budimas* 6, no. 3 (2024): 1–9.

Mustaqima, Hais Dama, Selvi. “Penggunaan Financial Technology Payment Dan Lifestyle Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.” *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 7, no. 1 (2024): 226–36.

Neng Dini Amaliah. “Pengaruh Literasi Ekonomi, Media Sosial Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 5, no. 3 (2021): 248–53.

Ni Luh, Putu Kristina Dewi, Wahyudi Salasa Gama Agus, and Yeni Astiti Ni Putu. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS.” *Jurnal Emas* 2 (2021): 74–85.

Nurul, Mawaddah. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Penggunaan Digital Payment Pada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo.” *Repository IAIN Palopo*. IAIN Palopo, 2024.

Nurula’la, Cut. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (FINTECH).” *Universitas Islam Negeri Sumatra Utara*, 2021.

Palopo, FEBI IAIN. “Data Mahasiswa,” 2024. <https://febi.iainpalopo.ac.id/data-mahasiswa>.

Paramita Daniar Wijayanti Ratna, Rizal Noviansyah, Silistian Bahtiar Riza. *Metode*

Penelitian Kuantitatif. Press Widya Gama. Mursyid. Lumajang, 2021.

Pratama, Wilson Candra Teguh, and Tiyan Fatkhurrokhman. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)* 24, no. 4 (2022): 94–104.

Priadana Sidik, Sunarsi Denok. *Metode Penelitian Kuantitatif. Pascal Books. Tangerang, 2021.*

http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

Purwanto, Hadi, Delfi Yandri, and Maulana Prawira Yoga. “Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat.” *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis* 11, no. 1 (2022): 80–91. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.220>.

Putri Wulan Dwi, Fontanella Amy, and Handayani Desi. “Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.” *Akuntansi Dan Manajemen* 18, no. 1 (2023): 51–72. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>.

Qur’ani, Nurul Mujahidah. “Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Dan Kepuasan Keuangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Makassar.” *Universitas Islam Negeri Alahuddin Makassar*, 2019. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng->

8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu
rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484
_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

Quran. "An-Nisa 3:29," Terjemahan Quran 2022 (Diakses 05 Agustus 2025).

Ramadhon, Adam. "Analisis Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah." *Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*, 2021.

Ratih Rahmaningrum, and Imronudin. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Yang Kos Di Surakarta." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 5 (2024): 4039–49. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i5.2359>.

Rina, Apriliani. *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital*. Repository-Penerbitlitmus.Co.Id. Annisa Mut. Malang, 2024.

Romi, Azhari Maulid. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi." *Journal of Management & Business*. Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/53539%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/53539/1/19510215..pdf>.

Ruslia. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kecamatan Soreang." *Repostori*. IAIN Pare-Pare, 2023. <https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/han>

dle/1/8314/LOEBLEIN%2C

LUCINEIA

CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/sanea
mento/proees.

Sahir Hafni Syafrida. *Metodologi Penelitian*. Edited by Koryati Try. Penerbit KBM
Indonesia. Bojonegoro, 2021.

Santoso Imam, Madiistriyanto Harries. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Indigo
Media. Tangerang, 2021.

Saputra, Aldrian. “Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup Hedon , Dan Tingkat
Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial.” *E-
Jurnal Riset Manajemen* 12, no. 02 (2023): 661–70.

Sihabudin, Danny Wibowo, Sri Mulyono, Jaka Wijaya Kusuma, Irvana Arofah,
Besse Arnawisuda Ningsi, Edy Saputra, Ratni Purwasih, and Syaharuddin.
Ekonometrika Dasar: Teori Dan Praktik Berbasis SPSS. Edited by Mandalina
Vera Ibrahim Malik Dkk. Purwokerto Selatan, 2021.

Siregar Adrian Muhammad, Pratiwi Dian Permata. “Pengaruh Literasi Keuangan
Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Dengan Gaya Hidup Sebagai
Variabel Intervening.” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan
Akuntansi)* 18, no. 3 (2024): 3068–83.

Suriani, Seri. *Financial Behavior*. Edited by Suginam and Sari Winda Vina.
Yayasan Kita Menulis. Medan., 2022.

Suyanto, Fuadhillah Kirana Putri, and Wahyu Prastika Dewi. “Literasi Keuangan,
Gaya Hidup, Dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi:
Pembelajaran Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi.” *RATIO:Reviu*

Akuntansi Kontemporer Indonesia 5, no. 1 (2024): 2746–0061.
<https://doi.org/10.30595/ratio.v5i1.20227>.

Subhaktiyasa Gede Putu Candrawati Ketut Ayu Sang. “Penerapan Statistik Deskriptif: Perspektif Kuantitatif Dan Kualitatif.” *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* 14, no. 1 (2025): 96–104.

Syarifuddin, and Al Saudi Ibnu. *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS*. Edited by Sudi Al Sulthanika. Bobby Digital Center. Palangkaraya, 2022. [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU METODE RISET PRAKTIS.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU%20METODE%20RISET%20PRAKTIS.pdf).

Tatia, Anzi. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa.” *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, 2023.

VeronicaAries, Ernawati, Rasdiana, Abas Muhammad, Yusriani, Hadawiah, Hidayah Urul, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Hidayanti Rahmi Aulia Syafni Salsabila. Pt. Global Eksekutif Teknologi. Padang, 2022.

Widana, Wayan, and Putu Lia Muliani. *Buku Uji Persyaratan Analisis*. Edited by Fiktorius Teddy. Klik Media. Lumajang Jawa Timur, 2020.

Yumarni, Pagalewu Talo Magi. “Pengaruh Lifestyle Hedonis, Literasi Keuangan Dan Pendapatan Mahasiswa, Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Sumba Barat Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.” Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, 2024.

Yunita, Yusri. “Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Dan Persepsi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia Melalui Pengetahuan

Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kabupaten Pinrang).” *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR*, 2022, 1–92.

Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, and Mustofa. *Ekonometrika: Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Edited by Widagdo Suwignyo. *Mandala Press*. Jember Jawa Timur, 2021.



N

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* DAN GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA MAHASISWA FEBI IAIN PALOPO

Oleh:

Nama: Ainayah Sabila Pasha

NIM: 2104030057

Kepada Yth Responden

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan nama saya Ainayah Sabila Pasha, Mahasiwa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, saat ini sedang melakukan penelitian yang bertujuan untuk memahami terkait dengan "**Pengaruh Financial Technology (Fintech) dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo**".

Partisipasi anda sangat berarti bagi kelancaran penelitian ini. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan saudara/i selama kurang lebih 10 menit untuk mengisi kuesioner ini. Data dan Informasi yang anda berikan bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa/i yang tidak ketinggalan tren (fashion, kosmetik/skincare, tempat hiburan dll).
2. Mahasiswa/i yang menggunakan teknologi keuangan (m-banking, OVO, GO Pay, Qris dll)
3. Mahasiswa/i yang sering nongkrong di mall, cafe, bioskop, area kuliner dan hiburan dll, minimal 2 kali seminggu.

Atas partisipasi saudara/i saya mengucapkan terimah kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Adapun pemberian skor pada kuesioner untuk setiap skala atau jawaban, yaitu:

- 5. Sangat Setuju = 4
- 6. Setuju = 3
- 7. Tidak Setuju = 2
- 8. Sangat Tidak Setuju = 1

A. Identitas Responden

Nama	
Prodi	
Umur	
Tahun Lahir	
Angkatan/semester	
Jumlah pendapatan perbulan dari pekerjaan atau uang saku dari orang tua	☐ ≤ 300.000 ☐ 300.000 - 500.000 ☐ 600.000 – 1.000.000 ☐ 1.100.000 – 2.000.000 ☐ $\geq 2.000.000$
Menggunakan Financial technology/teknologi keuangan (FinTech)	☐ <i>Payment</i> (GoPay, OVO, Paytren, LinkAja, Dana, T-Cash dll) ☐ <i>Digital banking</i> (ATM, internet banking, mobile banking (Livin, BRIMO, BCA, BSI, dll), SMS banking, phone banking, serta vidio banking) ☐ <i>P2P lending</i> (Peminjaman Online/PINJOL) ☐ <i>Online/digital insurance</i> (Asuransi Online) ☐ <i>Crowdfunding</i> (Penggalangan Dana)
Apakah anda selalu mengikuti tren fashion,	☐ Ya ☐ Tidak

kosmetik/skincare, tempat hiburan dan sebagainya	
Berapa kali anda nongkrong di mall, cafe, bioskop, area kuliner dan tempat hiburan dalam seminggu	☐ 0-1 kali ☐ 2-3 kali ☐ 4-5 kali ☐ 6-7 kali

B. Pernyataan Kuesioner

Tabel 1 Pernyataan *Financial Technology* (X_1)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Presepsi manfaat penggunaan layanan <i>financial technology</i> .	4	3	2	1
1	Bagi saya penggunaan <i>financial technology</i> dalam bertransaksi dapat menghemat waktu				
2	Penggunaan <i>financial technology</i> dapat membuat transaksi yang saya lakukan cepat selesai				
3	Bagi saya <i>financial technology</i> berguna dalam melakukan transaksi				
4	<i>Financial technology</i> dapat memenuhi segala kebutuhan saya dalam melakukan kebutuhan transaksi				
	Presepsi kemudahan layanan <i>financial technology</i> .	4	3	2	1
1	Bagi saya <i>financial technology</i> sangat mudah ketika digunakan				
2	Bagi saya sistem <i>financial technology</i> sangat jelas dan mudah dimengerti				
3	Mempelajari cara menggunakan <i>financial technology</i> sangat mudah bagi saya				

4	Secara keseluruhan saya merasa sistem <i>financial technology</i> mudah untuk digunakan				
Presepsi kepercayaan pada layanan <i>financial technology</i>		4	3	2	1
1	Saya percaya <i>financial technology</i> pelayanan jasa keuangan yang baik				
2	Saya percaya <i>financial technology</i> memiliki kemampuan menyediakan layanan jasa keuangan yang berkualitas				
3	Saya percaya <i>financial technology</i> mempunyai kinerja sesuai harapan				
4	Saya merasa data pribadi dan informasi keuangan saya terlindungi dengan baik saat menggunakan aplikasi fintech				

Tabel 2 Pernyataan Gaya Hidup Hedonisme (X_2)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Minat		4	3	2	1
1	Saya tertarik membeli barang mewah atau produk baru sesuai keinginan saya				
2	Saya memilah dan memiliki ketertarikan diri terhadap barang yang akan dibeli				
3	Saya tertarik untuk mengikuti tren terbaru dalam fashion dan teknologi				
4	Saya mengikuti perkembangan tempat hiburan dan restoran baru yang sedang populer.				
Aktivitas		4	3	2	1
1	Saya merasa puas ketika saya bisa mengikuti tren atau kegiatan yang sedang populer				
2	Saya sering membeli barang-barang yang sebenarnya tidak terlalu saya butuhkan, hanya karena saya menginginkannya.				

3	Saya sering menghabiskan waktu luang untuk berbelanja atau mengunjungi pusat perbelanjaan.				
Opini		4	3	2	1
1	Saya percaya bahwa hidup harus dinikmati sepenuhnya selagi masih muda.				
2	Saya berpendapat bahwa kebahagiaan sejati dapat ditemukan melalui kesenangan dan kepuasan materi.				
3	Saya merasa bahwa memiliki barang-barang mewah dapat meningkatkan status sosial.				

Tabel 3 Pernyataan Literasi Keuangan (Z)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Pengetahuan umum tentang keuangan.		4	3	2	1
1	Saya memiliki pengetahuan dasar mengenai perbedaan antara pendapatan dan pengeluaran keuangan.				
2	Saya mampu membedakan kebutuhan dan keinginan untuk dapat menghemat penggunaan keuangan				
3	Saya tahu bagaimana cara membuat anggaran keuangan pribadi yang efektif				
Tabungan dan pinjaman.		4	3	2	1
1	Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung sebagai bekal masa depan				
2	Saya lebih senang meminjam uang ke teman saya				
3	Saya mengetahui perbedaan antara tabungan dan pinjaman				
Asuransi.		4	3	2	1
1	Saya mengetahui apa itu asuransi dan mengapa penting untuk melindungi diri dari risiko finansial				
2	Saya memahami perbedaan antara asuransi jiwa, asuransi kesehatan, dan asuransi kendaraan				

3	Saya mengetahui cara menggunakan asuransi				
4	Saya memahami bagaimana cara memilih produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan saya.				
Investasi		4	3	2	1
1	Saya tahu apa itu investasi dan bagaimana cara berinvestasi dengan risiko yang terkendali.				
2	Saya memahami pentingnya investasi untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang.				
3	Saya menyadari bahwa investasi membutuhkan pemahaman dan pengelolaan yang baik agar tidak merugi.				

Tabel 4 Pernyataan Perilaku Keuangan (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Membayar tagihan tepat waktu	4	3	2	1
1	Saya membayar tagihan tepat waktu (misal: uang kos, listrik dan air, dll)				
2	Saya membayar utang tepat waktu.				
3	Saya memiliki catatan tanggal jatuh tempo semua tagihan saya.				
4	Saya menganggap membayar tagihan tepat waktu adalah prioritas utama.				
	Membuat anggaran pengeluaran atau belanja.	4	3	2	1
1	Saya membuat anggaran pengeluaran dan belanja harian/mingguan/bulanan				
2	Saya mengikuti rencana mingguan atau bulanan berdasarkan perencanaan biaya yang telah dibuat				
	Mencatat pengeluaran atau belanja (harian, bulanan dll)	4	3	2	1
1	Saya mencatat pengeluaran atau belanja saya				

2	Mencatat pengeluaran membantu saya mengidentifikasi area di mana saya bisa berhemat.				
3	Dengan mencatat pengeluaran, saya jadi lebih sadar akan kebiasaan belanja saya.				
Menyediakan dana untuk pengeluaran darurat.		4	3	2	1
1	Saya menyiapkan dan menyimpan uang untuk kebutuhan tidak terduga dimasa mendatang				
2	Saya menyadari bahwa dana darurat penting untuk masa yang akan datang				
Menabung secara berkala.		4	3	2	1
1	Saya menyisihkan uang untuk tabungan saya				
2	Saya rutin menabung setiap hari/minggu/bulan				
3	Saya membuat anggaran uang yang akan saya tabung setiap hari/minggu/bulan				
4	Saya lebih memilih menabung daripada menghabiskan uang untuk barang-barang yang tidak perlu.				
Bandingkan harga di toko atau supermarket sebelum mengambil Keputusan pembelian		4	3	2	1
1	Sebelum membeli barang, saya sering membandingkan harga dan kualitas di beberapa toko atau supermarket untuk mendapatkan harga terbaik.				
2	Saya menggunakan aplikasi atau situs web untuk memeriksa harga barang sebelum memutuskan untuk membeli.				

Lampiran 2: Tabulasi jawaban responden

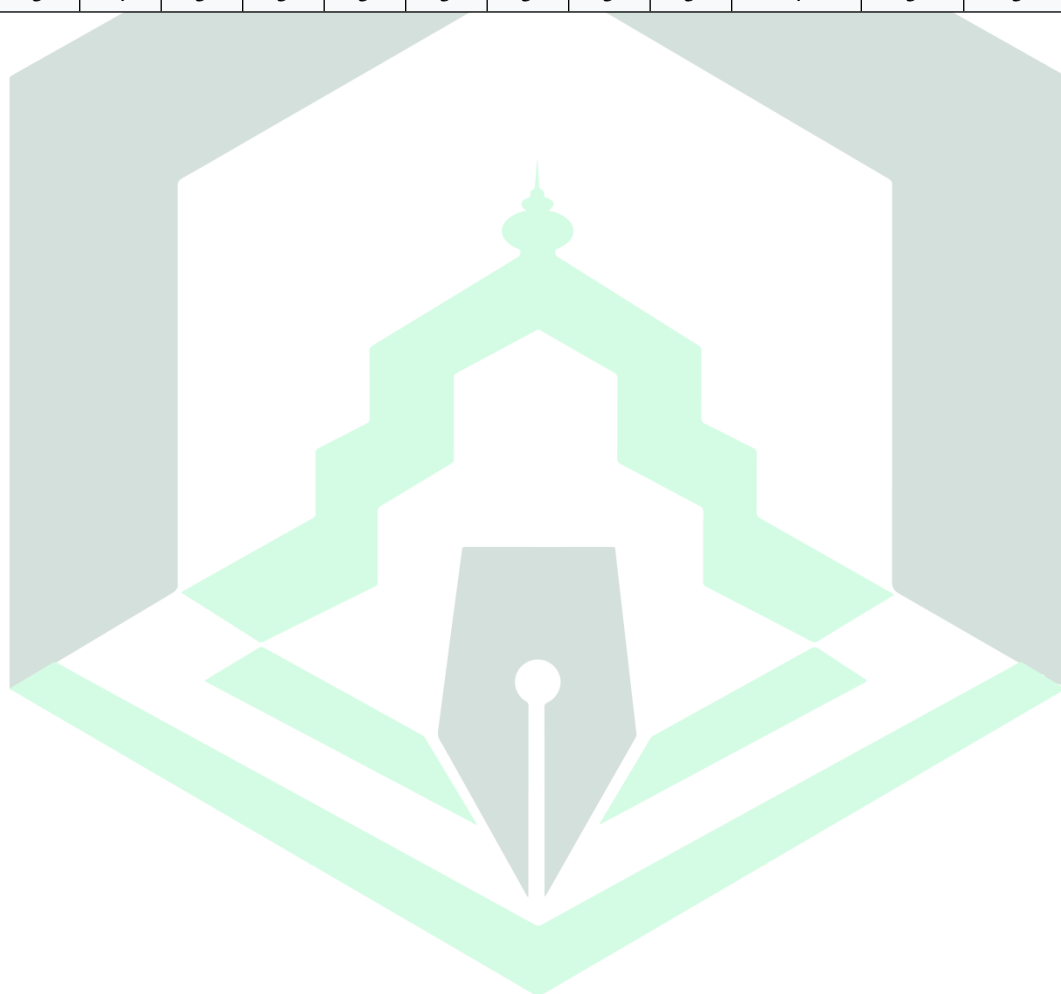
TABULASI JAWABAN RESPONDEN

A. Financial Technology

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	TOTAL X1
1	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	42
2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	39
3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	35
4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	41
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
6	2	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	34
7	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2	4	38
8	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	39
9	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	42
10	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	40
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	38
13	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37
14	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	43
15	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	45
16	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	37
17	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37
20	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	39
21	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	32
22	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
24	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	39
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
26	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
27	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	40
28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
31	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
32	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
35	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
36	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	40
37	3	3	4	2	3	3	1	3	3	4	2	3	34
38	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	40

39	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	40
40	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	39
41	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	36
42	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	39
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
44	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	42
45	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	40
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
49	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	40
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
51	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38
52	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	42
53	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	42
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
55	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
56	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
57	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	45
58	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
60	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
61	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
63	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	46
64	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	46
65	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	39
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	45
67	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	38
68	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
69	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38
70	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	32
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
73	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	38
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
76	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	40
77	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38
78	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	35
79	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	34
80	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	45
81	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
82	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	37
83	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	41

84	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
86	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	40
87	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	36
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
89	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38
90	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
92	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
93	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	45
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37
95	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
96	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	38



B. Gaya Hidup Hedonisme

[illegible]

49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
51	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	23
52	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	31
53	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	28
54	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	32
55	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	33
56	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	33
57	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	35
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
59	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	34
60	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	29
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
64	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	31
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
66	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	28
67	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	33
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
69	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	27
70	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
71	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	34
72	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
73	3	4	3	3	3	2	2	3	1	3	27
74	3	4	3	2	1	3	2	4	1	3	26
75	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	36
76	4	4	3	3	2	2	4	4	2	3	31
77	3	3	4	3	3	3	1	3	3	1	27
78	4	4	3	3	2	3	4	2	2	4	31
79	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	31
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
81	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	33
82	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	27
83	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	28
84	3	3	3	2	3	1	3	4	3	3	28
85	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33
86	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	35
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
88	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	26
89	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
90	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	31
91	3	4	4	4	4	3	2	2	2	1	29
92	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
94	2	4	3	4	4	2	2	4	4	4	33
95	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	28
96	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	35

C. Literasi Keuangan

No	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	Z9	Z10	Z11	Z12	Z13	TOTAL Z (Moderasi)
1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	34
2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	40
3	4	4	3	2	2	4	3	3	1	2	2	4	3	37
4	3	4	3	1	1	3	2	3	1	1	2	3	3	30
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
6	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	2	1	32
7	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	44
8	3	4	3	4	1	4	3	3	2	3	4	3	4	41
9	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	42
10	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	44
11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38
12	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	32
13	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	31
14	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	36
15	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	4	3	4	35
16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	37
17	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	37
18	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	37
19	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	44
20	3	3	2	3	1	4	2	2	2	2	3	2	3	32
21	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	41
22	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	39
23	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	37
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
25	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40
26	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	43
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
30	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	2	4	4	39
31	4	4	4	4	1	4	3	3	2	2	2	4	3	40
32	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	36
33	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	37
34	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	37
35	4	4	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	40
36	4	3	3	1	4	3	4	3	3	4	3	3	2	40
37	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	47
38	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40
39	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	4	36
40	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	39
41	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	46

42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
43	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	45
44	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
46	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	37
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38
49	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	31
50	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38
51	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	41
52	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	46
53	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	34
54	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	41
55	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38
56	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	47
57	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	40
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
59	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	39
60	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	42
61	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	39
62	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3	4	37
63	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	47
64	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	44
65	2	4	3	4	1	3	3	3	2	2	1	2	3	33
66	3	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	46
67	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	4	40
68	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	36
69	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	39
70	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	37
71	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38
72	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	43
73	2	3	3	1	1	4	3	4	2	2	3	3	3	34
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
75	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	35
76	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	42
77	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	38
78	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	48
79	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	42
80	3	3	4	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	38
81	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	47
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
83	3	3	3	3	1	4	3	2	2	2	3	3	4	36
84	4	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	46
85	3	4	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	31
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39

87	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	32
88	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	39
89	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38
90	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	38
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
92	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	35
93	4	4	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	4	38
94	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	45
95	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	35
96	3	4	3	4	1	4	4	2	2	3	3	4	4	41



D. Perilaku Keuangan

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Total
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	47
2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	48
3	4	3	3	4	2	2	1	3	4	3	3	1	1	1	2	4	2	43
4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	1	1	3	3	4	44
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
6	2	1	1	1	2	3	3	2	1	2	2	1	1	1	1	3	2	29
7	4	3	2	4	2	2	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	54
8	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	51
9	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	58
10	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	56
11	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	48
13	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	42
14	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	53
15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
16	4	3	2	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	54
17	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	53
18	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	58
19	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	51
20	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	55
21	2	3	3	3	1	2	3	2	1	2	4	1	1	1	1	1	3	34
22	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	49
23	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	59
24	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	60
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59
27	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	59
28	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
31	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	53
32	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	55
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
34	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	41
35	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	44
36	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	56
37	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	50
38	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	54
39	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	57
40	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	49
41	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	54
42	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	60

43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
44	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	54
45	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	55
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
49	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	65
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
51	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46
52	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
53	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
55	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	59
56	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	48
57	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	59
58	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	53
59	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	60
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
61	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	63
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
63	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	4	4	48
64	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	61
65	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
66	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	61
67	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	52
68	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	46
69	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	55
70	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	44
71	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	44
72	3	3	1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	55
73	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	4	1	33
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
76	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	55
77	4	4	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	47
78	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	58
79	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	59
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
81	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	45
82	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	52
83	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	57
84	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	53
85	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	54
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
87	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	54

88	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
89	3	3	1	4	2	1	1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	45
90	4	3	1	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	4	4	46
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	53
92	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	55
93	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	56
94	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
95	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	47
96	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48



Lampiran 3: Hasil olah data SPSS

UJI VALIDITAS INSTRUMEN

A. Variabel *Financial Technology* (X₁)

		Correlations												
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	Total X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.525**	.477**	.248*	.382**	.376**	.316**	.294**	.255*	.244*	.184	-.018	.609**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.015	.000	.000	.002	.004	.012	.017	.073	.864	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.2	Pearson Correlation	.525**	1	.369**	.044	.244*	.361**	.372**	.324**	.287**	.270**	.039	-.100	.530**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.669	.017	.000	.000	.001	.005	.008	.707	.333	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.3	Pearson Correlation	.477**	.369**	1	.312**	.377**	.453**	.203*	.352**	.263**	.333**	.174	.053	.608**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.000	.000	.047	.000	.010	.001	.090	.610	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.4	Pearson Correlation	.248*	.044	.312**	1	.355**	.372**	.406**	.310**	.381**	.327**	.370**	.159	.596**
	Sig. (2-tailed)	.015	.669	.002		.000	.000	.000	.002	.000	.001	.000	.122	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.5	Pearson Correlation	.382**	.244*	.377**	.355**	1	.404**	.571**	.443**	.372**	.246*	.276**	.143	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.016	.006	.164	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

X1.6	Pearson Correlation	.376**	.361**	.453**	.372**	.404**	1	.416**	.651**	.375**	.426**	.160	-.020	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.120	.844	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.7	Pearson Correlation	.316**	.372**	.203*	.406**	.571**	.416**	1	.584**	.387**	.321**	.288**	.162	.707**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.047	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.004	.116	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.8	Pearson Correlation	.294**	.324**	.352**	.310**	.443**	.651**	.584**	1	.291**	.353**	.126	-.007	.651**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.000	.002	.000	.000	.000		.004	.000	.222	.946	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.9	Pearson Correlation	.255*	.287**	.263**	.381**	.372**	.375**	.387**	.291**	1	.556**	.306**	.308**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.012	.005	.010	.000	.000	.000	.000	.004		.000	.002	.002	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.10	Pearson Correlation	.244*	.270**	.333**	.327**	.246*	.426**	.321**	.353**	.556**	1	.315**	.259*	.630**
	Sig. (2-tailed)	.017	.008	.001	.001	.016	.000	.001	.000	.000		.002	.011	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.11	Pearson Correlation	.184	.039	.174	.370**	.276**	.160	.288**	.126	.306**	.315**	1	.429**	.504**
	Sig. (2-tailed)	.073	.707	.090	.000	.006	.120	.004	.222	.002	.002		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.12	Pearson Correlation	-.018	-.100	.053	.159	.143	-.020	.162	-.007	.308**	.259*	.429**	1	.336**
	Sig. (2-tailed)	.864	.333	.610	.122	.164	.844	.116	.946	.002	.011	.000		.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
	Pearson Correlation	.609**	.530**	.608**	.596**	.676**	.684**	.707**	.651**	.651**	.630**	.504**	.336**	1

Total	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
X1	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Variabel Gaya Hidup Hedonosme (X₂)

		Correlations										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Total X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.211*	.391**	.318**	.253*	.433**	.525**	.312**	.269**	.395**	.682**
	Sig. (2-tailed)		.039	.000	.002	.013	.000	.000	.002	.008	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.2	Pearson Correlation	.211*	1	.334**	.289**	.051	.004	.083	.056	.029	.136	.315**
	Sig. (2-tailed)	.039		.001	.004	.623	.972	.423	.586	.783	.186	.002
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.3	Pearson Correlation	.391**	.334**	1	.540**	.423**	.148	.199	.231*	.193	.242*	.580**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.150	.052	.024	.059	.018	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.4	Pearson Correlation	.318**	.289**	.540**	1	.510**	.139	.366**	.341**	.330**	.407**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.002	.004	.000		.000	.176	.000	.001	.001	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.5	Pearson Correlation	.253*	.051	.423**	.510**	1	.238*	.369**	.109	.374**	.399**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.013	.623	.000	.000		.019	.000	.288	.000	.000	.000

	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.6	Pearson Correlation	.433**	.004	.148	.139	.238*	1	.429**	.168	.271**	.149	.513**
	Sig. (2-tailed)	.000	.972	.150	.176	.019		.000	.102	.008	.148	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.7	Pearson Correlation	.525**	.083	.199	.366**	.369**	.429**	1	.409**	.379**	.517**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.423	.052	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.8	Pearson Correlation	.312**	.056	.231*	.341**	.109	.168	.409**	1	.402**	.282**	.556**
	Sig. (2-tailed)	.002	.586	.024	.001	.288	.102	.000		.000	.005	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.9	Pearson Correlation	.269**	.029	.193	.330**	.374**	.271**	.379**	.402**	1	.464**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.008	.783	.059	.001	.000	.008	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.10	Pearson Correlation	.395**	.136	.242*	.407**	.399**	.149	.517**	.282**	.464**	1	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000	.186	.018	.000	.000	.148	.000	.005	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Total X2	Pearson Correlation	.682**	.315**	.580**	.692**	.625**	.513**	.730**	.556**	.634**	.679**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. Variabel Literasi Keuangan (Z)

Correlations

Z7	Pearson Correlation	.335**	.319**	.233*	.242*	.014	.307**	1	.481**	.294**	.434**	.356**	.505**	.491**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.023	.018	.889	.002		.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Z8	Pearson Correlation	.120	.204*	.213*	.137	.162	.155	.481**	1	.424**	.285**	.238*	.249*	.284**	.555**
	Sig. (2-tailed)	.243	.046	.037	.184	.115	.133	.000		.000	.005	.020	.014	.005	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Z9	Pearson Correlation	.019	.033	.219*	.163	.355**	.009	.294**	.424**	1	.639**	.360**	.163	.013	.571**
	Sig. (2-tailed)	.855	.747	.032	.112	.000	.930	.004	.000		.000	.000	.112	.901	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Z10	Pearson Correlation	.173	.147	.434**	.278**	.221*	.156	.434**	.285**	.639**	1	.459**	.368**	.178	.703**
	Sig. (2-tailed)	.093	.153	.000	.006	.031	.130	.000	.005	.000		.000	.000	.082	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Z11	Pearson Correlation	.328**	.169	.287**	.138	.100	.164	.356**	.238*	.360**	.459**	1	.477**	.404**	.647**
	Sig. (2-tailed)	.001	.100	.005	.179	.332	.110	.000	.020	.000	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Z12	Pearson Correlation	.472**	.315**	.413**	.105	-.054	.362**	.505**	.249*	.163	.368**	.477**	1	.500**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.309	.603	.000	.000	.014	.112	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Z13	Pearson Correlation	.443**	.411**	.065	.232*	-.232*	.295**	.491**	.284**	.013	.178	.404**	.500**	1	.544**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.531	.023	.023	.004	.000	.005	.901	.082	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Total Z	Pearson Correlation	.514**	.478**	.540**	.468**	.277**	.343**	.683**	.555**	.571**	.703**	.647**	.656**	.544**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.006	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



D. Variabel Perilaku Keuangan (Y)

		Correlations																	
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	TOTAL Y
Y1	Pearson Correlation	1	.489*	.201*	.511**	.043	-.009	-.043	.186	.237*	.176	.220*	.202*	.105	.156	.190	.352**	.252*	.394**
	Sig. (2-tailed)		.000	.050	.000	.677	.930	.681	.070	.020	.087	.031	.048	.309	.129	.063	.000	.013	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y2	Pearson Correlation	.489*	1	.320**	.556**	.200	.235*	.231*	.295**	.313**	.137	.253*	.313**	.193	.333**	.345**	.315**	.163	.546**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.050	.021	.024	.004	.002	.185	.013	.002	.060	.001	.001	.002	.112	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y3	Pearson Correlation	.201*	.320*	1	.180	.345**	.317**	.441**	.312**	.291**	.234*	-.006	.239*	.360**	.357**	.247*	.012	.153	.515**
	Sig. (2-tailed)	.050	.001		.079	.001	.002	.000	.002	.004	.022	.953	.019	.000	.000	.015	.904	.137	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y4	Pearson Correlation	.511*	.556*	.180	1	.104	-.009	.014	.276**	.377**	.195	.444**	.181	.046	.061	.195	.444**	.341**	.452**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.079		.311	.933	.893	.006	.000	.057	.000	.078	.658	.555	.057	.000	.001	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y5	Pearson Correlation	.043	.200	.345**	.104	1	.616**	.540**	.494**	.423**	.453**	.106	.444**	.393**	.523**	.392**	.220*	.274**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.677	.050	.001	.311		.000	.000	.000	.000	.000	.305	.000	.000	.000	.000	.031	.007	.000

Y11	Pearson Correlation	.220*	.253*	-.006	.444**	.106	-.015	.038	.265**	.217*	.314**	1	.350**	.069	.111	.299**	.389**	.371**	.406**
	Sig. (2-tailed)	.031	.013	.953	.000	.305	.886	.713	.009	.034	.002		.000	.503	.281	.003	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y12	Pearson Correlation	.202*	.313*	.239*	.181	.444**	.439**	.402**	.530**	.473**	.540**	.350**	1	.612**	.634**	.644**	.343**	.434**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.048	.002	.019	.078	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y13	Pearson Correlation	.105	.193	.360**	.046	.393**	.483**	.293**	.323**	.300**	.399**	.069	.612**	1	.710**	.507**	.113	.202*	.623**
	Sig. (2-tailed)	.309	.060	.000	.658	.000	.000	.004	.001	.003	.000	.503	.000		.000	.000	.273	.048	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y14	Pearson Correlation	.156	.333*	.357**	.061	.523**	.564**	.430**	.521**	.402**	.376**	.111	.634**	.710**	1	.479**	.202*	.224*	.718**
	Sig. (2-tailed)	.129	.001	.000	.555	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.281	.000	.000		.000	.048	.028	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y15	Pearson Correlation	.190	.345**	.247*	.195	.392**	.322**	.326**	.451**	.416**	.454**	.299**	.644**	.507**	.479**	1	.292**	.303**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.063	.001	.015	.057	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000		.004	.003	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y16	Pearson Correlation	.352**	.315**	.012	.444**	.220*	.124	.164	.289**	.364**	.307**	.389**	.343**	.113	.202*	.292**	1	.422**	.500**

	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.904	.000	.031	.228	.111	.004	.000	.002	.000	.001	.273	.048	.004		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y17	Pearson Correlation	.252*	.163	.153	.341**	.274**	.198	.270**	.413**	.429**	.461**	.371**	.434**	.202*	.224*	.303**	.422**	1	.567**
	Sig. (2-tailed)	.013	.112	.137	.001	.007	.054	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.048	.028	.003	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
TOTAL	Pearson Correlation	.394*	.546*	.515**	.452**	.664**	.609**	.616**	.750**	.706**	.657**	.406**	.772**	.623**	.718**	.677**	.500**	.567**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Y	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI REABILITAS INSTRUMEN

A. Variabel *Financial Technology* (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.832	12

B. Variabel Gaya Hidup Hedonisme

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.808	10

C. Variabel Literasi Keuangan (Z)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.769	13

D. Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.889	17

Lampiran 4: Distribusi nilai R tabel

TABEL DISTRIBUSI R

Tabel R-Hitung (lanjutan)

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568
81	0,1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0,1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507
84	0,1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0,1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375
91	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
92	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
93	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0,1680	0,1996	0,2359	0,2604	0,3290
96	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
100	0,1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211
101	0,1630	0,1937	0,2290	0,2528	0,3196
102	0,1622	0,1927	0,2279	0,2515	0,3181
103	0,1614	0,1918	0,2268	0,2504	0,3166
104	0,1606	0,1909	0,2257	0,2492	0,3152
105	0,1599	0,1900	0,2247	0,2480	0,3137
106	0,1591	0,1891	0,2236	0,2469	0,3123
107	0,1584	0,1882	0,2226	0,2458	0,3109
108	0,1576	0,1874	0,2216	0,2446	0,3095
109	0,1569	0,1865	0,2206	0,2436	0,3082
110	0,1562	0,1857	0,2196	0,2425	0,3068

Lampiran 5: Distribusi nilai T tabel

TABEL DISTRIBUSI T

78	1.000	1.771
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985
96	1.661	1.985
97	1.661	1.985
98	1.661	1.984
99	1.660	1.984
100	1.660	1.984
101	1.660	1.984
102	1.660	1.983
103	1.660	1.983
104	1.660	1.983

*Lampiran 6: Distribusi nilai F tabel***TABEL DISTRIBUSI F**

75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

Lampiran 7: Persuratan

SK Pembimbing/Penguji



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

NOMOR 433 TAHUN 2024

TENTANG

**PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang** : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan, penulisan dan pengujian skripsi bagi mahasiswa Program Sarjana, maka dipandang perlu mengangkat Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing dan Penguji sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PMA Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Palopo;
6. Keputusan Rektor IAIN Palopo Nomor 370.1 Tahun 2016 tentang Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Memperhatikan** : Penunjukan Dosen Pembimbing dan Penguji dari Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM
SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**
- Kesatu** : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
- Kedua** : Tugas Dosen Pembimbing Skripsi adalah membimbing, mengarahkan, mengoreksi serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan Panduan Penyusunan Skripsi dan Pedoman Akademik yang ditetapkan Institut Agama Islam Negeri Palopo serta berusaha menyelesaikan bimbingan tepat waktu;
- Ketiga** : Tugas Dosen Penguji adalah mengoreksi, mengarahkan, mengevaluasi, menguji dan memberikan penilaian atas skripsi mahasiswa yang diujikan;
- Keempat** : Pelaksanaan seminar proposal hanya dihadiri oleh Pembimbing dan Pembantu Penguji (II) sementara pelaksanaan Ujian Hasil dan Ujian Munaqasyah dihadiri oleh Pembimbing, Penguji Utama (I) dan Pembantu Penguji (II);
- Kelima** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2024;
- Keenam** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan dan pengujian skripsi mahasiswa selesai serta akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Ketujuh** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palopo
Pada tanggal, 10 September 2024

Dekan,

Nita Narwinda

LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : 433 TAHUN 2024
TANGGAL : 10 SEPTEMBER 2024
TENTANG : PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Ainayah Sabila Pasha
NIM : 21 0403 0057
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
- II. Judul Skripsi : Pengaruh Financial Technology (Fintech) dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FEBI IAIN Palopo.
- III. Dosen Pembimbing dan Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
- Sekretaris : Dr. Fasiha, M.E.I. 
- Pembimbing : Megasari, S.Pd., M.Sc.
- Penguji Utama (I) : Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.
- Pembantu Penguji (II) : Andi Farhami Lahila M, S.E.Sy., M.E.Sy.

Dekan,

Anita Marwing

Surat Izin Penelitian

Perihal: Permohonan Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Palopo di-
Palopo

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ainayah Sabila Pasha
Tempat/Tanggal Lahir	: Padang Subur, 05 Januari 2002
NIM	: 2104030052
Semester	: 8
Fakultas /Program Studi	: FEBI/MBS
Tahun Akademik	: 2025
Alamat	: Padang Subur, Lingk Empat Lima, Kec. Ponrang, Kab. Luwu

kiranya dapat diberikan Surat Permohonan Izin Penelitian dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi), Judul “Pengaruh *Financial Technology* dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo”.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas bantuannya diucapkan terima kasih

Palopo, 23 Januari 2024

Yang Membuat
Permohonan



(Ainayah Sabila Pasha)

Surat Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama proposal penelitian skripsi berjudul:

"Pengaruh Financial Technology (FINTECH) dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangam dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo"

Yang ditulis oleh:

Nama : Ainayah Sabila Pasha
Nim : 2104030057
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya

Palopo, 16 Juli 2025

Dosen Pembimbing



Megasari, S.Pd., M.Sc.

NIP : 19880928 201903 2 015

Nota Dinas Pembimbing

Megasari, S.Pd., M.Sc.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. : Draft Skripsi

Hal : Kelayakan Pengujian Draft Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Ainayah Sabila Pasha
Nim	: 2104030057
Program Studi	: Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh <i>Financial Technology</i> (FINTECH) dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing



Megasari, S.Pd., M.Sc.
NIP : 19880928 201903 2 015

Persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial Technology* (FINTECH) dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo” yang ditulis oleh Ainayah Sabila Pasha, NIM 2104030057, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Senin tanggal 13 Juni 2025, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang Ujian Munaqasyah.

Tim Penguji

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.

Ketua Sidang/Penguji tanggal :

()

2. Ilham, S.Ag., M.A.

Sekretaris Sidang/Penguji tanggal :

()

3. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.

Penguji I tanggal :

()

4. Andi Farhami Lahila M, S.E.Sy., M.E.Sy.

Penguji II tanggal :

()

5. Megasari, S.Pd., M.Sc.

Pembimbing tanggal :

()

Nota Dinas Tim Penguji

Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.

Andi Farhami Lahila M, S.E.Sy., M.E.Sy.

Megasari, S.Pd., M.Sc.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. : -

Hal : Skripsi a.n. Ainayah Sabila Pasha

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di-

Palopo

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ainayah Sabila Pasha

NIM : 2104030057

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : "Pengaruh *Financial Technology* (FINTECH) dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo"

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

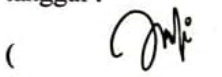
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

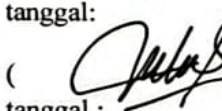
1. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.
(Penguji I)

()
tanggal :

2. Andi Farhami Lahila M, S.E.Sy., M.E.Sy.
(Penguji II)

()
tanggal:

3. Megasari, S.Pd., M.Sc.
(Pembimbing)

()
tanggal :

Tim Verifikasi Naskah Skripsi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. :

Hal : Skripsi an. Ainayah Sabila Pasha

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama	: Ainayah Sabila Pasha
NIM	: 2104030057
Program Studi	: Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh <i>Financial Technology</i> (FINTECH) dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi

1. Hamida, S.E.Sy, M.E.Sy

Tanggal :

2. Eka widiastruti, S.E.

Tanggal : 22 Juli 2025

()
()

Hasil Turnitin

Pengaruh Financial Technology dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.iainpalopo.ac.id

Internet Source

3%

2

repository.uir.ac.id

Internet Source

1%

3

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

1%

4

eprints.umsb.ac.id

Internet Source

1%

5

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

1%

6

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

1%

7

www.slideshare.net

Internet Source

1%

8

core.ac.uk

Internet Source

1%

9

jurnal.ibik.ac.id

Internet Source

1%

Sertifikat Toelf



Sertifikat PBAK



RIWAYAT HIDUP



Ainayah Sabila Pasha, Lahir di Padang Subur pada tanggal 05 Januari 2002. Penulis merupakan anak ke 6 dari pasangan ayah Suprianto dan ibu Tarni. Penulis bertempat tinggal di Lingk Empat Lima Kel. Padang Subur Kec. Ponrang Kab. Luwu.

Penulis memulai Pendidikan formal di SDN 231 Padang Assompereng. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMPN 1 Bua Ponrang dan lulus tahun 2017, lalu melanjutkan Pendidikan di SMKN 5 Luwu dan lulus tahun 2020. Pada tahun 2021, penulis diterima di kampus Universitas Islam Negeri Palopo sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.